

**IMPLEMENTASI MATA KULIAH TAHSINUL QIRA'AH
PADA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

FELIZA RESTYA CHANIA

1811210261

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2022/2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Soekarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa
Skripsi atas nama:

Nama : Feliza Restya Chania

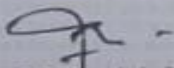
NIM : 1811210261

Judul : Implementasi Mata Kuliah Tahsinul
Qira'ah Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

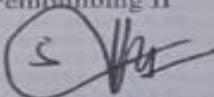
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Islam
(S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101000

Bengkulu, Februari 2023
Pembimbing II


Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

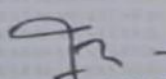
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

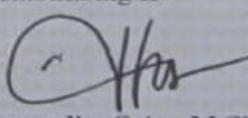
Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I


Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101000

Bengkulu, Februari 2023
Pembimbing II


Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pasar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu” yang disusun oleh Feliza Restya Chania, NIM. 1811210261 Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Senin Tanggal 16 Januari 2023. Dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

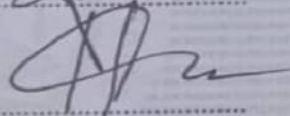
Ketua

Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

: 

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN. 2010088202

: 

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601192007011018

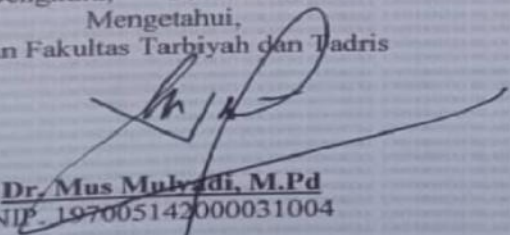
: 

Penguji II

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

: 

Bengkulu, Februari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

iii

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,. Tiada henti saya ucapkan rasa syukur dari lubuk hatu terdalam. Sehingga dengan segala karunia dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan segala tanggung jawab yang ada pada hasil skripsi ini. Dengan ini saya mempersembahkan hasil karya ilmiah ini kepada mereka yang telah membantu, mendukung serta mendoakan saya, dengan ini saya persembahkan kepada:

- a. Teruntuk mendiang Ayah (Lisman. (Alm)) dan bunda (Armiza) tercinta yang selalu mendukung serta mendoakan , seluruh usaha dan kerja keras yang selalu kalian berikan dengan dengan segenap jiwa dan raga. Sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan kuliah dalam wujud ingin mengejar ilmu serta gelar sarjana. Terutama teruntuk bunda yang sampai saat ini selalu berada disisi saya. Terimakasih.
- b. Untuk adik-adikku tersayang yang selalu mendukung dan selalu saling mendoakan seluruh usaha yang telah dipijak ini, sehingga semangat baru selalu ada dalam mewujudkan skripsi ini.

- c. Untuk keluarga besarku serta kakak-kakak sepupu yang selalu mendukung serta memberikan masukkan dalam berbagi ilmu yang kalian miliki. Selalu mendukung dan mendorong seluruh usaha yang menjadikan motivasi yang baik bagi saya.
- d. Teruntuk sahabat baikku (Fenty) dan (Yuliarti) yang selalu memberikan tangannya ketika masa sulit datang dan selalu saling mendukung hingga akhir. Kalian adalah keluarga baru yang saya temui yang selalu menjadi orang baik dan terbaik bagi saya.
- e. Teruntuk teman-teman seperjuangan (Vika, Ayu, Nel, Nur, dan Vina) yang selalu membantu dan memberikan semangat serta candaan yang bisa menjadi motivasi dalam seluruh hal.
- f. Untuk bapak Saepuddin S.Ag,M.Si., dan Bapak Dr.Qolbi Khoiri M.Pd.I., serta dosen-dosen lainnya yang selama diperkuliahan selalu memberikan segenap ilmu dalam membentuk karakter saya yang dapat memberikan peranan baik bagi masa depan saya. Dengan penuh kesabaran,

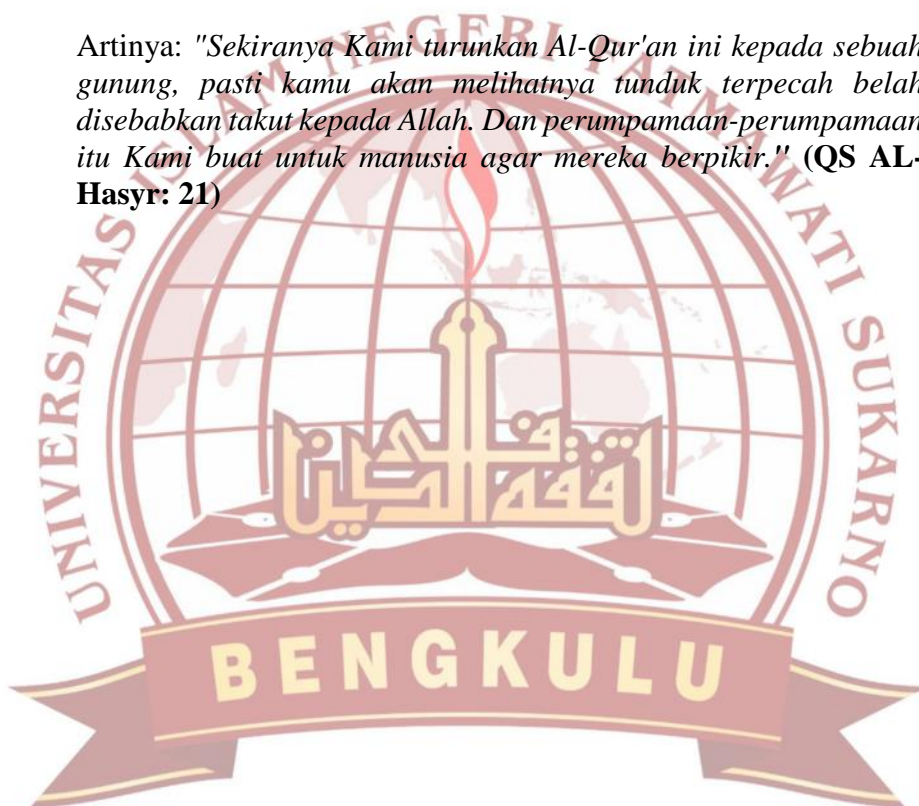
keikhlasan serta membimbing hingga akhir sebagai petunjuk bagi penulis skripsi dan membantu menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأُمْتَالُ
نُضِرُّبِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir." (QS AL-Hasyr: 21)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-
51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feliza Restya Chania
Nim : 1811210261
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Yang menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya akan dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu , Desember 2022

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
SDAKX190216887

Feliza Restya Chania

NIM. 1811210261

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,. Segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT., karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Rasulullah Muhammad SAW., penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di UINFASBengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan studi dan karya ilmiah ini.

3. Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan studi dan karya ilmiah ini.
5. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Saepudin, S.Ag, M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Pimpinan dan staf perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semogaproposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu Februari 2023

Penulis

Feliza Restya Chania

NIM. 1811210261



ABSTRAK

Feliza Restya Chania Nim. 1811210261, Judul skripsi: “Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu” Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr Qolbi Khoiri M. Pd.I., 2. Saepudin, M.Si.

Kata kunci: **Implementasi, Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah, dan Kemampuan membaca Al-Qur’an**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Permasalahannya yaitu dimana kemampuan mahasiswa saat membaca Al-Qur’an telah terlaksanakan pada penerapan mata kuliah Tahsinul Qira’ah, tetapi banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang belum dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Hal ini terbukti pada hasil tes Pra-Syarat KKN di Pusqik, dimana banyak mahasiswa yang belum dapat lulus pada hasil tes tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2022. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yaitu menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi kepada mahasiswa, dosen-dosen serta ketua Pusqik sebagai objek informasi pada penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat kesenjangan pada kemampuan mahasiswa yang belum dapat membaca Al-Qur’an serta penerapan pada mata kuliah Tahsinul Qira’ah perlu diteliti.

ABSTRACT

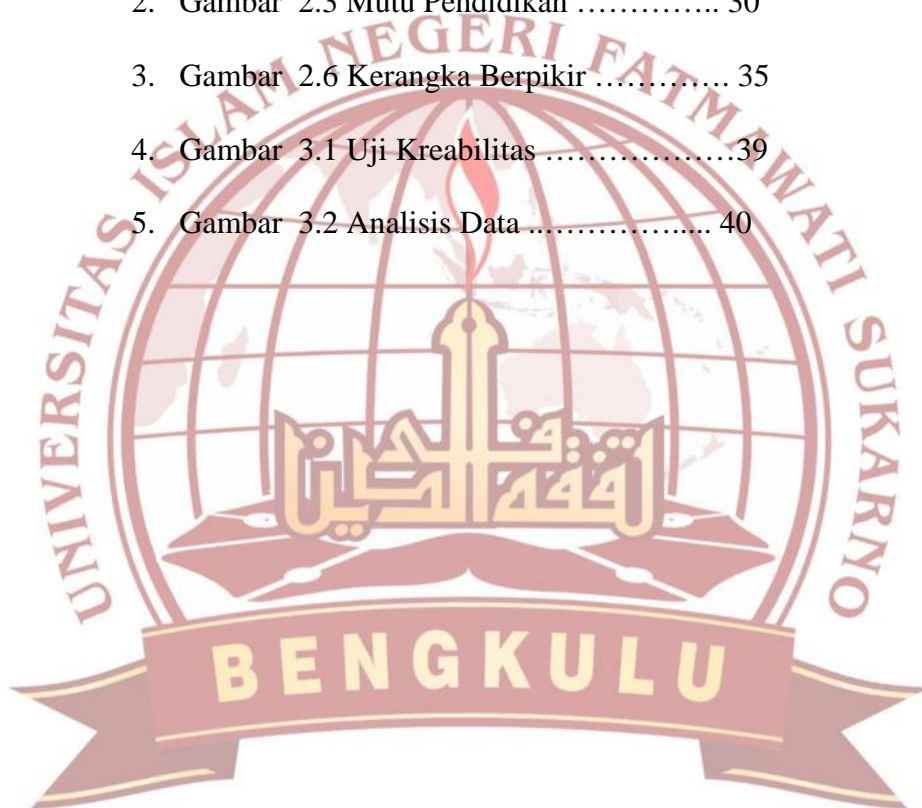
Feliza Restya Chania Nim. 1811210261, Thesis title: "Implementation of Tahsinul Qira'ah Learning Courses for Students of the Islamic Religious Education Study Program, Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University" Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu. Supervisor : 1. Dr Qolbi Khoiri M. Pd.I., 2. Saepudin, M.Si.

Keywords: Implementation, Learning Tahsinul Qira'ah Course, and Ability to read Al-Qur'an

The purpose of this study was to determine the implementation of Tahsinul Qira'ah learning for students of the Islamic Education Study Program. The problem is where the student's ability to read the Qur'an has been implemented in the application of the Tahsinul Qira'ah course, but many students of the Islamic Religious Education Study Program have not been able to read the Qur'an properly and correctly. This is evident in the results of the Pre-requisite KKN test at Pusqik, where many students have not been able to pass the test results. This research was conducted in August and September 2022. The data collection in this study used a qualitative research method, namely using interview, observation and documentation data collection techniques to students, lecturers and the head of Pusqik as the object of information in the study. The results of this study explain that there is a gap in the ability of students who have not been able to read the Qur'an and the application of the Tahsinul Qira'ah course needs to be investigated.

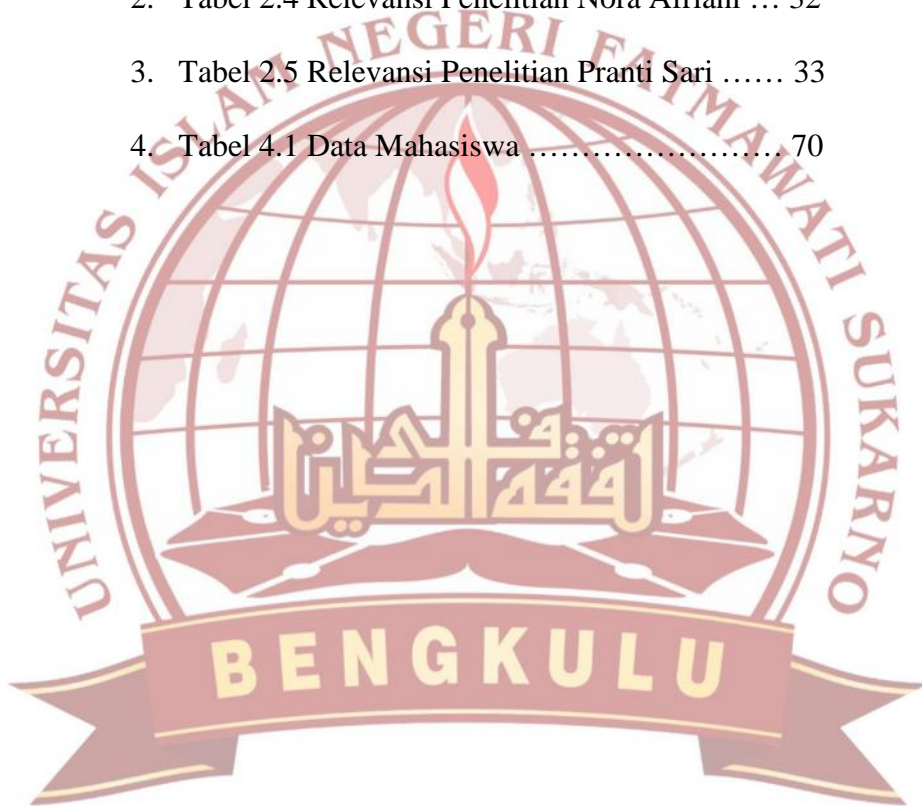
DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Siklus Pendidikan 14
2. Gambar 2.3 Mutu Pendidikan 30
3. Gambar 2.6 Kerangka Berpikir 35
4. Gambar 3.1 Uji Kreabilitas39
5. Gambar 3.2 Analisis Data 40



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.2 Huruf Hijaiyah 26
2. Tabel 2.4 Relevansi Penelitian Nora Afriani ... 32
3. Tabel 2.5 Relevansi Penelitian Pranti Sari 33
4. Tabel 4.1 Data Mahasiswa 70



LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Pergantian Judul
Lampiran 3 Nota Proposal
Lampiran 4 Pengesahan Proposal
Lampiran 5 Nota Seminar Proposal
Lampiran 6 Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 7 Surat Pergantian Judul
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 9 Daftar Hadir seminar
Lampiran 10 Surat Pembimbing Komprehensif
Lampiran 11 Nilai Ujian Komprehensif
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian
Lampiran 14 Pedoman Observasi
Lampiran 15 Instrumen Penelitian
Lampiran 16 Lembar Observasi
Lampiran 17 Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	10

E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI.....	14
A. Pengertian Pendidikan	14
1. Pendidikan Islam	14
2. Pendidikan Perguruan Tinggi Islam	20
B. Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qiraah	24
1. Pengertian Al-Qur'an	24
2. Implementasi Pembelajaran PAI	30
3. Pembelajaran Tahsinul Qira'ah	33
4. Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah	38
C. Penjaminan Mutu pada Pendidikan Tinggi Islam.....	43
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	50
E. Kerangka Berpikir	55
BAB III : METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Informan Penelitian	59
C. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Teknik Keabsahan Data.....	62

E. Teknik Analisis Data.....	63
------------------------------	----

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN	64
-------------------------	-----------

A. Deskripsi Data	64
-------------------------	----

1. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	64
--	----

b. Landasan Kurikulum.....	68
----------------------------	----

3. Struktur Kurikulum.....	70
----------------------------	----

4. Data Responden Penelitian	74
------------------------------------	----

5. Temuan Penelitian	75
----------------------------	----

B. Hasil Penelitian.....	77
--------------------------	----

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
-------------------------------------	----

BAB V : PENUTUP	109
------------------------------	------------

A. Kesimpulan.....	109
--------------------	-----

B. Saran	113
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan suatu pembentukan seorang umat muslim, hal ini dapat dilihat pada sudut pandang yang bertujuan pada perbaikan karakter baik melalui sikap, mental serta perbuatan yang dilakukan baik pada diri sendiri ataupun lingkungan disekitarnya.¹ Salah satu langkah yang menjadi penunjang terciptanya suatu pendidikan Islam yang ideal pada pemahaman agama yaitu melalui terciptanya suatu lembaga pendidikan Islami yang didukung oleh sarana buku teks dan buku penunjang.² Oleh karena itu, pernyataan diatas menjelaskan bahwa seorang umat lebih penting dan lebih baik baginya untuk mempelajari suatu hal yang lebih mendalam tentang Islam.

Tantangan era globalisasi saat ini yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter islami. Kualitas

¹ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang:PT Pustaka Rizki Putra,2013) hal. 16

² M. Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah, *Pendidikan Islam...*, (Jakarta :Penerbit Kencana, 2016) hal. 5

pendidikan yang islami adalah suatu keadaan pendidikan yang unggul, memuaskan pelanggan dan semakin menambahkan kepercayaan masyarakat yang didasari pada ajaran-ajaran Islam serta nilai lainnya yang sejalan dengan Islam. Sehingga pendidikan Islam semakin dibutuhkan dalam era global yang penuh tantangan serta semakin menguatnya perhatian masyarakat terhadap ajaran Islam.

Peningkatan kualitas pendidikan yang Islami dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan manajemen yang berbasis mutu terpadu dan keunggulan yang berdaya saing, menerapkan kepemimpinan yang transformatif, budaya kerja dan lembaga unggul (*great culture*) dan belajar pada pendidikan yang lalu.³ Selain itu, lingkungan keluarga, bukanlah pendidikan utama bagi manusia. Melainkan ruang lingkup lain, seperti Sekolah. Pendidikan kedua berasal dari sekolah. Jelas bahwa lembaga pendidikan melakukan pembinaan pendidikan dan pengajaran yang disengaja, rutin, dan terencana.

³ Syahrul Akmal latif,. *Super Spiritual Quotient,PT Elex* (Jakarta : Media Komputido,2017) hal. 208

Dunia pendidikan diperlukan adanya penataan mutu bagi suatu kelembagaan yang bersifat kompleks. Yang demikianya, memajukan pengaplikasian pendidikan kepada bidang yang diharapkan pada rencana kependidikan yang ada.⁴ Pada dasarnya lembaga pendidikan atau sekolah adalah suatu ruang lingkup yang memiliki jenjang dan telah tersusun secara baik hal ini dapat kita amati pada beberapa jenjang pendidikan yang telah ada di Indonesia, diantaranya: TK (taman kanak-kanak), SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), SMA (Sekolah menengah akhir)/ SMK (sekolah menengah kejuruan) dan perguruan tinggi.

Perkembangan dan kualitas perguruan tinggi sangat dibutuhkan pada masyarakat serta generasi yang terbaru. Terutama perguruan tinggi yang berlandaskan pada pendidikan Islam. Sehingga tenaga pengajar di perguruan tinggi dipersiapkan melalui suatu sistem. Jika sekolah atau sarana pendidikan lainnya berupaya mengembangkan guru (LPTK). Dalam hal ini lembaga harus

⁴Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media ,2016) hal. 92

mengetahui kurikulum sekolah sehingga tingkat calon guru dapat menyesuaikan pengajarannya.⁵

Perguruan tinggi Islam merupakan salah satu cara dalam mengatasi kesenjangan yang telah terjadi pada era globalisasi yang dapat memengaruhi adat, tradisi serta keagamaanyang secara mendalam. Perguruan tinggi yang terarah serta terencana dengan baik sesuai dengan tujuan pada pendidikan Islam merupakan tafsir profetis Al-Qur'an tentang hubungan antara agama dan pendidikan.

Membaca dan memahami ayat-ayat yang terkandung di dalamnya, mempelajari Al-Qur'an juga merupakan anjuran dan syarat dalam Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, penting bagi kita untuk belajar membaca, menulis, dan mempelajari isi Al-Qur'an selain melakukannya. Oleh karena itu, perguruan tinggi menjadi salah satu penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dibutuhkan mahasiswa yang tidak hanya diberikan di kampus saja tetapi diterapkan pada lingkungan masyarakat juga.

⁵ Nik Haryanti., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:ALFABETA, 2014) hal.

Program membaca Al-Qur'an menemui beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal, banyak di antaranya menjadi indikator ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kemampuan membaca Al-Qur'annya, seperti: Masih banyak siswa yang tidak lulus ujian membaca Al-Qur'an, salah satu syarat mengikuti KKN, ujian komprehensif Al-Qur'an, salah satu syarat ujian munaqosah, dan ketika diminta membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an sebelum munaqosah, banyak sekali siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶

Program studi Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatwawati Sukarno memiliki berbagai mata kuliah dalam menunjang pembelajaran. Salah satunya yaitu menerapkan mata kuliah pembelajaran Tahsinul Qira'ah sebagai mata kuliah tambahan yang wajib diikuti oleh mahasiswa awal semester dalam memahami dan mempelajari pembelajaran Al-Qur'an. Setiap mahasiswa yang ada dikelas akan mempelajari serta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan

⁶ Kherrmarinah Dkk, (2021) "Studi Evaluatif Terhadap Program Pembinaan Membaca Al- Qur'an...", jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Vol 10, No 1 (2021) hal. 4

benar sebagai kelulusan pada mata kuliah yang telah diberikan dari dosen kepada mahasiswa. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa sudah disaring pada pembelajaran tahsinul qira'ah sudah dapat menguasai bacaan Al-Qur'an yang baik apabila ia mendapatkan penilaian yang telah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap mahasiswa dalam lingkup pendidikan Islam sangat dibutuhkan sehingga penerapan dan praktisi yang ada pada masyarakat terpenuhi pada pendidikan tinggi. Salah satunya yaitu pembelajaran pada Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah yang menjadi penunjang peningkatan kemampuan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Pengembangan kemampuan mahasiswa dapat dikembangkan dengan kebijakan yang pada lingkungan kampus ataupun pengembangan yang dilakukan oleh dirinya mahasiswa masing-masing. Sehingga indeks peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat.

Implementasi mata kuliah Tahsinul Qiraah dilaksanakan pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan mata kuliah yang diwajibkan pada tingkat fakultas sehingga mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris wajib dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Karena mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris merupakan harapan bagi kebutuhan masyarakat dalam membimbing pada kegiatan ibadah kemasyarakatan yang ada bagi ruang lingkup bermasyarakat. Mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno pada pemahaman kemampuan hukum-hukum membaca Al-Qur'an dibutuhkan pada tingkat pendidikan islam yaitu bacaan Al-Qur'an (Ilmu Tajwid), sebagai penunjang tingkat seorang peserta didik pada pendidikan akhir. Oleh karena itu, semua mahasiswa diwajibkan dapat menguasai ilmu-ilmu Al-Qur'an termasuk bacaan pada penerapan sehari-harinya.

Pelaksanaan mata kuliah Tahsinul Qiraah juga terlaksanakan pada kegiatan PUSQIK (Pusat Studi Qur'an dan Ibadah Kemasyarakatan) proses Pra-Syarat KKN di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dari jumlah keseluruhan mahasiswa tahun angkatan 2019 yaitu 1876 mahasiswa. Tingkat presentase

kelulusan pada gelombang tes baca Al-Qur'an tahap 1 yaitu (42%) serta dari beberapa bagian tersebut merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebanyak (16%) dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang dapat lulus tanpa mengikuti bimbingan pembelajaran baca Al-Qur'an kembali. Sehingga Implementasi mata kuliah Tahsinul Qiraah pada kemampuan membaca Al-Qur'an tidak terlaksanakan dengan baik pada pelaksanaannya.

Keterkaitan implementasi mata kuliah Tahsinul Qira'ah pada kemampuan membaca Al-Quran diperlukan oleh peneliti sebagai objek penelitian dalam memahami keberhasilan mahasiswa membaca Al-Qur'an yang seharusnya dapat lebih banyak lagi yang lulus pada kegiatan proses Pra-Syarat KKN di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. Dengan demikian, peneliti tertarik pada latar belakang tersebut dan menjadikan kepada sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”***.

B. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar (hasil tes Puskik, sebagai Pra-syarat KKN 2021).
2. Rendahnya kesadaran mahasiswa didalam mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qiraah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Belum maksimal Dosen dalam membimbing Mahasiswa pada pembelajaran pada Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang penulis temukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perkuliahan pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

2. Bagaimana interaksi antara dosen serta mahasiswa dalam ruang lingkup kelas pada pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
3. Apakah adanya keterkaitan diantara Pembelajaran Mata kuliah Tahsinul Qira'ah sebagai penunjang bagi para mahasiswa terhadap kegiatan terhadap hasil tes Pusqik, sebagai Pra-syarat KKN 2021?

D. Batasan Masalah

Peneliti mempersempit masalah berdasarkan agar penelitian ini tidak berkembang terlalu luas pada Implementasi mata kuliah Tahsinul Qira'ah terhadap pengaruh membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hasil tes Pusqik, sebagai Pra-syarat KKN 2021.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkuliahan pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui interaksi antara dosen serta mahasiswa dalam ruang lingkup kelas pada pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Untuk mengetahui adanya keterkaitan diantara Pembelajaran Mata kuliah Tahsinul Qira'ah sebagai penunjang bagi para mahasiswa terhadap kegiatan terhadap hasil tes Pusqik, sebagai Pra-syarat KKN 2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang penulis temukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah ilmu dan sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan baru bagi peneliti terhadap Pelaksanaan Baca Qur'an bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Kota Bengkulu pada penerapannya dalam kegiatan program Kuliah Kerja Nyata baik dalam lingkungan lembaga kampus ataupun kehidupan sehari-hari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memperbesar dorongan mawas diri serta dapat memudahkan perbaikan pendidikan dalam skala besar sehingga dapat bermanfaat dalam ruang lingkup yang meluas baik bagi lembaga pendidikan ataupun masyarakat dilingkungan.

b. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan beberapa gambaran rinci tentang isi dalam skripsi ini berdasarkan sistematika penyelidikan ini. Oleh

karena itu, topik skripsi ini dipecah menjadi V (lima) BAB. Uraian masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan teori/kajian pustaka yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan (Pendidikan Islam, Pembelajaran Al-Qur'an, Penjaminan Mutu pada Pendidikan Tinggi Islam), kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan penelitian berisi tentang Deskripsi Data (Profil UINFAS, Prodi PAI, Temuan Penelitian), Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan

1. Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh manusia. Karena pengaruh sekolah dapat mengubah cara seseorang membentuk karakternya. Manusia dapat menciptakan seseorang yang berharga bagi dirinya atau lingkungannya, pendidikan adalah faktor yang sangat penting. Proses pendewasaan, pengambilan keputusan atas suatu masalah dan rasa tanggung jawab ini tercipta karena pendidikan. Pada pengembangannya pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dalam usaha mencari informasi dan contoh-contoh yang belum diperoleh sebelumnya.

Menurut Sudirman, Pendidikan berarti kegiatan yang diberikan pendidik untuk membimbing serta memberikan contoh dengan sengaja sebagaimana orang dewasa mengarahkan peserta

didik menjadi orang yang dewasa. Oleh karena itu, pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang untuk menjadikan peserta didiknya sebagai orang dewasa yang dapat mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.⁷

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا . فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya: *Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.*
(QS. Sya-Syams : 7-8)

Pendidikan Islam adalah bidang yang mencakup semua aspek pada kependidikan Islam. Untuk mencapai kedamaian dan kesempurnaan hidup, pendidikan dalam Islam mengacu pada proses penanaman informasi dan nilai-nilai Islami kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, pembinaan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi didunia dan akhirat.⁸

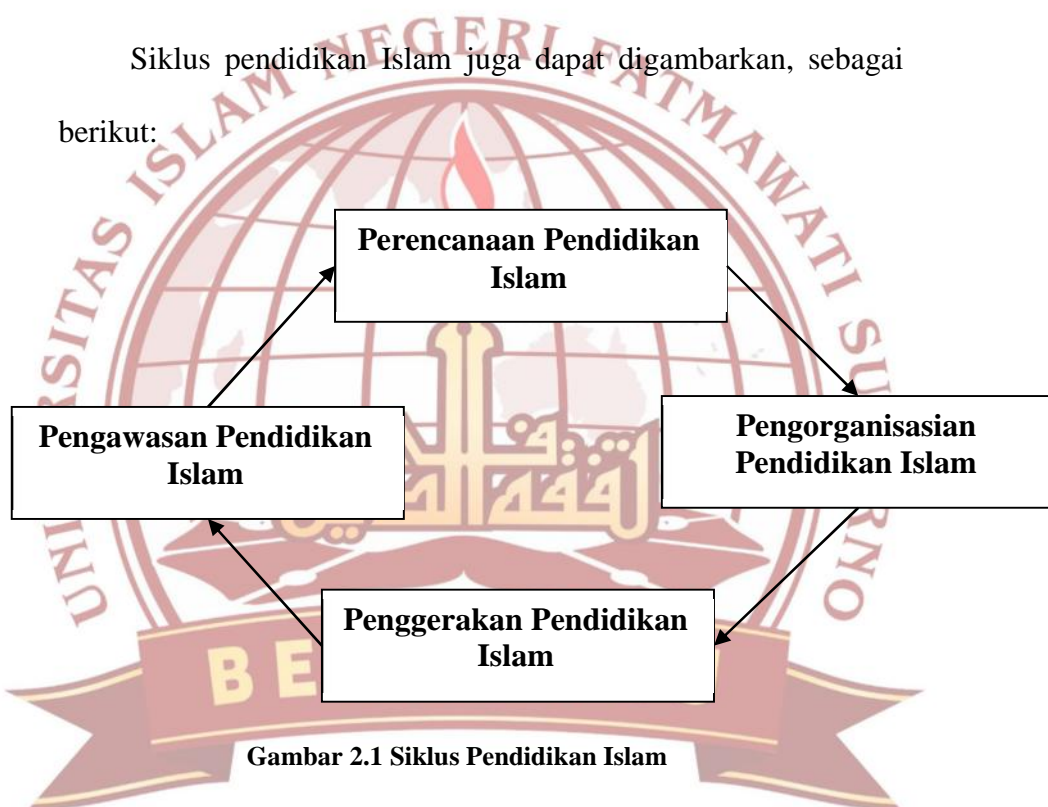
Keberlangsungannya suatu pendidikan dalam proses pembelajaran akan akan membentuk seseorang menjadi karekter yang lebih baik. Dari kaitan ini, dapat disimpulkan bahwa

⁷ Sahroni, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran", Jurnal bimbingan konseling:vol.1 no.1. (2017), hal 2.

⁸ Abdul Mujib & Jusuf, "Ilmu Pendidikan Islam", (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP) hal.22

pendidikan tidak hanya berkembang tetapi juga maju menuju hasil akhir. Selain itu, proses yang berkelanjutan dan mengarah pada tujuan akhirnya.⁹

Siklus pendidikan Islam juga dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam tidak hanya mendidik peserta didik, tetapi pendidikan Islam juga memiliki upaya dalam

⁹ Muzayyin Arifin., *Filsafat Pendidikan islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016) hal. 15

memanajemenkan pendidikan sehingga terstruktur.¹⁰ Lingkungan yang utama dan pertama dalam mendidik generasi muda, pembinaan dan pendidikan anak berawal dari keluarga. Baik menciptakan generasi ataupun beradaban yang berkarakter Islami serta umat Islam yang beriman. Dengan demikian, sebuah sistem pada pendidikan islam tercipta dengan sendirinya berdasarkan kebutuhan seluruh umat islam. Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan umat manusia baik dunia ataupun akhirat. Sehingga dengan pendidikan islam dapat membangun hidup yang damai dan sejahtera sebagaimana yang diharapkan oleh agama Islam.¹¹

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. KKNI menjadi bukti bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia pada berbagai tingkatan memiliki kualifikasi yang dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan yang ditentukan dalam desain capaian pembelajaran. (*Learning Out Comes*).

¹⁰ Sulistyorini,. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2009) hal. 28

¹¹ Suradi, *Pendidikan Islam Multikultural*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu Press: 2018) hal, 11

Perguruan tinggi harus menilai lulusannya untuk menentukan apakah mereka memiliki “kemampuan” yang setara dengan “kemampuan” (prestasi belajar) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.¹² Sesuai dengan kesepakatan nasional, lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan, misalnya, diharuskan memiliki “kemampuan” serendah-rendahnya sesuai dengan “prestasi belajar” yang diperhitungkan pada KKNI tingkat 6, Magister/Magister Terapan setara dengan tingkat 8, dan Doktor Terapan setara dengan level 9.

Kurikulum bersifat Multidimensional, juga berdampak interaktif pada Pendidikan tinggi di masyarakat. Kurikulum difokuskan pada pembinaan kualitas serta memiliki lulusan yang memiliki kompetensi yang memiliki intelektual, profesionalisme, kecerdasan dan daya saing sosial.¹³ Kurikulum juga berkaitan dalam sebuah pendidikan Islam adalah sebuah ruang lingkup yang bertujuan membangun peserta didik baik dalam membimbing ataupun menuntun kearah yang dapat mendidik peserta didik

¹² Juniadi dkk., Kurikulum Pendidikan Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0..., (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) hal. 16

¹³ Alhamuddin, “Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam: Mutu dan Relevansi, Al-Murrabi, Vol.3 No. 2 (2016), hal. 5

secara berkarakter islami serta beriman.¹⁴ Sedangkan, ilmu merupakan metode ilmiah tertentu dan diatur secara sistematis. Cara berpikir lain tentang ilmu adalah sebagai deskripsi yang telah disusun menurut standar yang komprehensif, memiliki hubungan sebab akibat, disajikan secara logis, dan dicapai melalui cara atau metode tertentu.

Ilmu pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari hal lain yang relevan, yaitu manusia. Pendidikan Islam menghubungkan manusia dengan pandangan dunia Islam secara filosofis. Ilmu pendidikan Islam juga secara sistematis membangun umat Islam menjadi peserta didik yang berkembang dan tumbuh secara Islami, memiliki karakter Islam serta memahami kebutuhan hidup baik didunia ataupun diakhirat.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . عَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam, Dia

¹⁴ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hal. 33

mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS Al-Alaq : 1-5)

Penjelasan diatas juga dapat dipahami bahwa proses pendidikan Islam memiliki rancangan yang tersusun mulai dari membaca, menulis sampai pada hal-hal yang tidak dapat kita pahami, terkecuali adalah petunjuk-Nya. Dalam situasi ini, kita dapat memahaminya bahwa pendidikan dalam Islam memiliki struktur yang mengatur manusia, mulai dari membaca serta menulis. Pendidikan Islam juga tidak terlepas dari kurikulum Pendidikan Agama Islam.

2. Pendidikan Perguruan Tinggi Islam

Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir pada suatu kependidikan. Perguruan tinggi menjadi wadah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terutama peserta didik. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan terbesar bagi mereka yang ingin menempuh suatu bidang ilmu. Universitas, akademi, institut, dan politeknik adalah contoh dari

institusi pendidikan tinggi. Ada tiga jenjang pendidikan tinggi: D1, D2, dan S3. Masyarakat dapat berperan serta mendaftar di perguruan tinggi yang memiliki berbagai kemungkinan studi utama.

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya dapat menghasilkan peserta didik atau manusia yang berpotensi serta bermutu. Manusia yang bermutu dapat dipupuk dari sejak pendidikan dasar, menengah dan tinggi.¹⁵ Dasar pendidikan di suatu bangsa disesuaikan dengan falsafah dasar bangsa tersebut. Oleh karena itu, pembauran pada pendidikan Islam di Indonesia didasarkan pada falsafah hidup bangsa Indonesia serta hukum yang berlaku secara langsung maupun tidak langsung.

Berbagai lembaga pendidikan (formal, nonformal, dan informal) diselenggarakan dengan berpedoman pada undang-undang. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, UUD 1945 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang

¹⁵ M. Sukardjo & Ukim Komarudin., *Landasan Pendidikan konsep dan aplikasinya*, (Jakarta:Rajawali Pers:2013) hal. 83

memupuk agama dan ketakwaan serta akhlak mulia (Pasal 31 ayat (3) Perubahan UUD 1945). Ungkapan ini dengan jelas mengatakan bahwa meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta penanaman akhlak mulia pada peserta didik adalah tujuan dari pendidikan sehingga proses pendidikan merupakan arah dan tujuan nasional di Indonesia.¹⁶

Islam juga mengajarkan kita agar berbuat sesuatu yang sebaik-baiknya.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Artinya: *Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun. (Q.S Al-Mulk [67]:2)*

Sebagai lembaga kependidikan, perguruan tinggi merupakan salah satu mobilitas sosial untuk mencapai status sosial yang diinginkan. Pendidikan dalam sejumlah perdebatan teoritis dapat menjadi sebuah pengaruh mobilitas sosial.¹⁷ Oleh Karena itu, pendidikan tinggi merupakan proses “*rekayasa sosial*” yang tidak

¹⁶ Marzuki., *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta:AMZAH, 2017) hal. 90

¹⁷ M. Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah, *Pendidikan Islam..*, hal. 144-145

hanya memberikan manfaat sosial ataupun financial, tetapi juga memberikan pada keadaan non-sosial.

Pendidikan yang berkualitas dan berkarakter islami adalah tantangan era globalisasi. Kualitas pendidikan yang islami adalah suatu keadaan pendidikan yang unggul, memuaskan pelanggan dan semakin menambahkan kepercayaan masyarakat yang didasari pada ajaran-ajaran Islam serta nilai lainnya yang sejalan dengan Islam. Sehingga pendidikan Islam semakin dibutuhkan dalam era globalisasi yang penuh tantangan serta semakin menguatnya perhatian masyarakat terhadap ajaran Islam. Peningkatan kualitas pendidikan Islam dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan manajemen yang berbasis mutu terpadu dan keunggulan yang berdaya saing, menerapkan kepemimpinan yang transformative, budaya kerja dan lembaga unggul (*great culture*) dan belajar pada pendidikan pada masa lalu.¹⁸

¹⁸ Syahrul Akmal latif,. *Super Spiritual Quotient*, hal. 208

B. Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qiraah

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, yang masih dianut oleh sekitar seperempat penduduk dunia. Islam adalah agama semua nabi dan petunjuk Allah. Al-Qur'an bukanlah satu-satunya buku yang dibaca dan diingat paling mendunia atau yang telah diteliti dari semua kemungkinan sudut ilmiah. Sumber Al-Qur'an adalah Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang juga merupakan sumber Taurat, Zabur, Injil, dan kitab suci lainnya.

Al-Qur'an adalah teks dasar Islam. Al-Qur'an, sumber keyakinan dan standar umat Islam, terdiri dari 114 bab, atau surah, yang masing-masing memiliki lebih dari 6.000 ayat, atau 74.499 kata, atau 325.345 huruf (atau lebih tepatnya 325.345 suku kata jika dilihat dari bahasa Indonesia) sudut pandang).

Tidak diragukan lagi, Al-Qur'an merupakan landasan pertama karena di dalamnya terkandung firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Kebenaran dari kata-kata ini tidak dapat dipertanyakan, terutama karena mereka berfungsi sebagai petunjuk bagi orang-orang saleh.

Doktrin utama, yang disebut syari'ah (amal) dan aqidah (keyakinan di alam kebenaran), ditemukan dalam Al-Qur'an.

Banyak petunjuk tentang pengejaran ilmiah ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an. Anda bisa membaca kisah Luqman yang mendidik anaknya pada baris 12 sampai 19 surat Luqman sebagai ilustrasi. Surat Luqman ayat 12 terdapat 5 azas pendidikan yaitu yang berkenaan dengan :

1. Azas Pendidikan Tauhid
2. Azas Pendidikan akhlaq kepada orang tua dan masyarakat
3. Azas Pendidikan amar ma'ruf nahi munkar
4. Azas Pendidikan kesabaran dan ketabahan
5. Azas Pendidikan sosial kemasyarakatan.

Tujuan adanya pendidikan didalam Al-Qur'an yaitu mengajarkan kepada manusia agar memiliki rasa kemanusiaan yang adil dan beradab. Hal demikian itu, menjadikan umat manusia yang dapat bekerjasama dalam pengabdian kepada Allah SWT., Dan pelaksanaan tugas kekhilafahan baik bagi agama

ataupun diri sendiri serta lingkungan yang ada.¹⁹ Pendidikan sangat penting karena ia ikut menentukan corak dan bentuk amal pada kehidupan manusia baik pribadi maupun masyarakat.

Misalnya mengenai proses pembentukan manusia untuk Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam yang dimana dijelaskan, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَ
ثُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُوَفِّي مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).”(Q.S Ghafir: [40] 67)

Serta “Dan kalau manusia ciptakan Allah itu sakit, Allah lah yang menyembuhkannya”, demikian maksud surat (Q.S Asy-Syu’ara: [26] 80).

¹⁹ M Alfatih Suryadilaga., *Pengantar Al-Qur’an dan Hadist*, (Yogyakarta:PT Kalimedia, 2018) hal. 13

Untuk disiplin Fakultas Hukum ada ayat yang merupakan benih atau prinsip ilmu hukum yang menjelaskan, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّا
أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (QS.Surat an-Nisa’: [4] 135).

Dalam Al-Qur'an banyak orang menemukan inspirasi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia. Selain itu, tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an adalah untuk menghapus kemiskinan fisik, kemiskinan spiritual, kebodohan, penyakit, dan bentuk kesengsaraan lainnya dari keberadaan.²⁰ Al-Qur'an menyerukan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada banyak landasan ilmu

²⁰ M Alfatih Suryadilaga, . *Pengantar Al-Qur'an dan...*, hal. 14

pengetahuan dan teknologi tambahan yang disiratkan oleh Al-Qur'an, seperti di bidang kedokteran, farmasi, pertanian, atau astronomi, yang bermanfaat bagi pembangunan dan kekayaan bagi umat manusia, terutama umat islam²¹

Al-Qur'an mengembangkan pemikiran rasional di samping kemampuan untuk mengingat Allah. Al-Qur'an menjelaskan peran dan tanggung jawab orang yang diberi ilmu dan menginspirasi kemajuan ilmu pengetahuan. Umat manusia berpedoman pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (manhaj al-hayah) untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an memiliki banyak karakteristik yang mencakup setiap aspek keberadaan manusia di dunia dan akhirat. Salah satunya adalah Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Sumber ilmu pengetahuan tersebut terbagi menjadi tiga macam, diantaranya:

Pertama, Wahyu. Pengertian wahyu dalam konteks ini merujuk secara khusus pada ajaran yang objeknya adalah Nabi dan

²¹ Lilis Fauziyah & Andi Setyawan., *Kebenaran Al-Quran dan Hadis*, (Solo :PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2009) hal. 26

Allah SWT. sebagai subjek. Ilham dan *Ru'yah al-Shadiqah* (mimpi yang nyata), yang dapat diakui oleh selain Nabi, seperti para wali, termasuk dalam kategori wahyu.

Kedua, Alat yang berguna. Salah satu alat persepsi adalah kemampuan indra. Tidak ada mazhab filsafat yang memperlakukan penggunaan indera dalam belajar, seperti indera pendengaran dan penglihatan (Q.S. al-Isra' [17]: 36); raba (Q.S. al-An'am [6]: 7); dan bau (Q.S. Yusuf [12]: 94). Hanya saja indera harus didukung oleh akal agar dapat dianggap sebagai sumber informasi yang terpercaya, menurut Al-Qur'an (Q.S. al-Baqarah [2]: 171)

Ketiga, Akal.

Segala aspek umat islam banyak yang mengawali eksistensinya dan memperoleh kekuatan hidup dari Al-Qur'an.²² Al-Qur'an adalah kitab yang perlu dibaca dan dipahami. Surat-surat Al-Qur'an dibacakan, diucapkan, dan dibunyikan saat Al-Qur'an sedang dibaca. Huruf-huruf Arab yang dikenal dengan

²² Abdul Hamid, . *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta:Kencana, 2017) hal.

huruf Hijahiyah, yang di dalamnya terdapat tanda-tanda, digunakan dalam Al-Qur'an.

Jelas bahwa ketika mengembangkan berbagai perspektif tentang pendidikan Islam, seseorang harus mengambil Al-Qur'an sebagai sumber utamanya. Atau dengan kata lain, pendidikan Islam harus berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang interpretasinya dapat dilakukan melalui ijtihad yang sesuai dengan zamannya.

2. Implementasi Pembelajaran PAI

Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan strategi yang dirancang dengan hati-hati dan menyeluruh Perencanaan seringkali diikuti dengan pelaksanaan yang dianggap ideal. Implementasi tidak hanya merujuk pada mekanisme sistem saja. Tetapi kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²³ Implementasi memerlukan pertumbuhan dalam aktivitas saling memodifikasi interaksi antara target dan tindakan

²³Nuridin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,(Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 70

mencapainya dan membutuhkan birokrasi yang efisien dengan jaringan pelaksana.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu jenis implementasi kurikulum. Program pembelajaran yang dibuat oleh pendidik. Termasuk yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Segala upaya pelaksanaan pembelajaran harus direncanakan sebagai bagian dari komponen RPP berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi adalah tiga tugas utama yang membentuk implementasi kurikulum. Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya guna mempengaruhi perubahan perilaku yang positif merupakan bagian dari penerapan pembelajaran. Sedangkan evaluasi adalah prosedur penilaian yang digunakan selama implementasi kurikulum.²⁵

Keyakinan fundamental menghasilkan individu yang benar-benar mampu memahami konsep-konsep inti dari iman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

²⁴ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 39

²⁵ H. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.238.

dengan perilaku yang saleh. Pendidikan agama Islam dianggap masih memberikan kontribusi yang kecil di bidang ini. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang berlangsung selama ini kurang memperhatikan persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama secara kognitif menjadi “makna” dan “nilai”, di antara kegiatan Pendidikan Agama Islam yang sedang berjalan. Pendidikan Agama Islam lebih menitik beratkan pada persoalan teoritis kepada peserta didik dan kemudian menjadi motivator bagi mereka untuk bergerak, bertindak, dan berperilaku secara konkrit religius dalam situasi dunia nyata, bukan menjadi fokus eksklusif pengajaran agama Islam.²⁶

Tujuan pendidikan idealis yang telah ditetapkan selama ini sebenarnya tidak pernah dioperasionalkan (diimplementasikan).²⁷ Proses pembelajaran yang lemah adalah salah satu masalah yang dihadapi sistem pendidikan

²⁶ Muhaimin, *et. Al*, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h.90.

²⁷ Soedijarto, *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: Kompas, 2008) h.118.

kita saat ini. Anak kurang terdorong untuk menggunakan kemampuan berpikir kritisnya selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas difokuskan pada kemampuan siswa dalam menghafal informasi; otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menyimpan berbagai pengetahuan tanpa diminta untuk memahaminya atau menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, meskipun siswa pintar di atas kertas ketika mereka lulus dari perguruan tinggi, mereka tidak memiliki keterampilan praktis.

3. Pembelajaran Tahsinul Qira'ah

Tahsin berasal dari (*kata kerja*) yang memiliki makna membuat lebih baik dari bacaan sebelumnya menghiasi, memperindah bacaan serta membaguskan.²⁸ Sedangkan Qira'ah secara bahasa merupakan bacaan. Dan yang dimaksud dengan "Tahsin Qira'ah" adalah suatu teknik yang digunakan untuk menjadikan pembacaan atau pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an

²⁸ Rohmadi, *Aplikasi Metode Tahsin Untuk Belajar Al-Qur'an...*, Jurnal Penelitian dan pengabdian Masyarakat: Vol.9 No. 1, (2020). Hal 5

menjadi lebih indah dengan tetap berpegang pada tata tertib. Setiap huruf, vokal, dan tajwid dalam hal ini sangat menentukan kemampuan metode tahsin untuk memberikan bacaan yang indah. Dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, menyempurnakan tahsin Al-Qur'an adalah mengendalikan lidah kita untuk mencegah berbagai kesalahan, termasuk ketidaktepatan pengucapan huruf dan kesalahan dalam menggunakan ilmu tajwid secara benar.²⁹

Tidak ada perbedaan hukum tajwid di kalangan imam qira'ah pada umumnya. Namun, masih ada perbedaan yang mencolok. Karena ada berbagai cara anjuran tajwid di sebuah sekolah qira'ah, seperti saat membaca idghm, saktah, ishmam, imlah, dan naql, maka tajwid pada hakekatnya adalah norma teknis yang berlaku di sekolah tersebut.³⁰

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat pedoman dalam ilmu tajwid yang dapat dijadikan sebagai standar untuk mengontraskan tajwid dengan qira'ah dan menelaah perbedaan keduanya dari

²⁹ Ramayulis, *Metedeologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2021) hal. 284

³⁰ Wawan Djunaedi, *Sejarah Qir'ah Al-Qur' n di Nusantara*, (Jakarta: Pustaka STAINU, 2008), 157.

sudut manapun. Peraturan tajwid dipisahkan menjadi, sebagai berikut:

- 1) Aturan tidak berubah dan penting, seperti esensi pada Al-Qur'an dan dapat diterapkan terlepas dari lingkungannya. Kemudian hukum tajwid fundamental, mendasar, dan pasti diakui sebagai hakekat *makhrarij al-huruf*.
- 2) Peraturan yang tidak baku. Sekalipun norma atau kaidah dasar ilmu tajwid yang dikenal dengan *makhrarij al-huruf* dipahami dan diterima sebagai yang sah. Namun, hukum atau peraturan tetapi hukum yang harus dibaca (tentunya melalui lafal dan bacaan), sebuah proses yang dikenal dengan qira'ah, agar bisa dipahami. Peraturan semacam ini membantu orang belajar membaca berdasarkan orang yang membacanya (rasionalnya kepada para ulama dan imam yang berilmu qira'ah), seperti hukum tafim, tarqiq, dan lain-lain. Panggil itu. Berikut beberapa kaidah tajwid yang disiratkan oleh para imam qira'ah untuk memperjelas dan mengungkap lebih jauh implikasi ilmu tajwid bagi ilmu qira'ah:

- 3) Idzhar, khususnya bacaan yang jelas. Imam qira'ah telah sepakat bahwa huruf hamzah, "a", "kha", "ain", "gha", dan "ha" merupakan angka enam. Imam Abu Ja'far, sebaliknya, ahli dalam mengartikan huruf ghain dan kha sebagai ikhfa'.
- 4) Idzgam Bighunnah ketika Ya dan Wawu ditemui oleh nun Sukun atau Tanwin, Imam Hamzah membaca tanpa dengung.
- 5) Mad mengharuskan huruf-huruf dalam abjad mad dibaca pelan-pelan, seperti hamzah, yang terletak setelah huruf dengan vokal fatah, ya' setelah kasrah, dan wawu setelah dlamah. Berikut implikasinya:
 - a) Mad Wajib Muttas'il, juga dikenal sebagai bacaan dimana huruf sabab dan shara bertemu dalam satu kalimat atau dimana huruf Qa'r (bacaan dua harakat) dan huruf hamza bertemu dalam satu suku kata. Karena imam qira'ah telah sepakat untuk memperpanjang bacaannya sebanyak 2,5 alif atau 5 harakat, mad ini dikenal dengan mad wajib muttasil.
 - b) Mad Ja'iz Munfail, yaitu mad yang di dalamnya syara terbagi atau di mana bacaan hamzah dan qasr tidak

berhimpitan dalam satu kata (satu kalimat dalam istilah bahasa Arab). diperkenalkan pada kalimat berikutnya.

- 6) Idzgam Kabir Huruf awal dibaca sukun, artinya pertemuan dua huruf yang makhraj atau ifatnya berdekatan atau sebanding.
- 7) Ra' Tafkh m dan Tarq q Semua telah sepakat bahwa salah satu syarat Ra' dibaca tafkh m adalah berharakat fat ah atau ammah. Sebaliknya, R tarq q hanya teruntukkan R yang dibaca kasrah. Namun, ad-D ni membaca r fat ah dengan tarqiq.

Ilmu Tajwid tidak bisa dilepaskan keberadaannya dari ilmu Qira'ah sebab keberagaman cara membaca lafad-lafad alQur'an merupakan dasar bagi kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Kedua ilmu ini sebenarnya juga sama-sama membahas tentang al-Qur'an. Oleh karenanya, pada dasarnya antara al-Qur'an, qira'ah, dan tajwid merupakan satu kesatuan yang utuh namun beda substansi.³¹

³¹Ahmad Hanifuddin Ishaq dan Ruston (2017) *Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah*. Jurnal Ilmu Tajwid dan Implikasinya terhadap Ilmu Qira'ah: Vol 1 No. 1 hal. 21-24

4. Implementasi Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah

Implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia manajemen, setiap guru setelah merancang program dan rencana tertentu akan berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai keberhasilan dan mencapai tujuan yang diinginkan. dengan aturan yang berlaku. Implementasi pendidikan artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelaksanaan program juga perlu sepenuhnya melaksanakan apa yang direncanakan dalam program, Masalah akan muncul jika apa yang dilakukan menyimpang dari apa yang direncanakan atau tidak dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara perancangan dengan implementasi.³²

Ketika membaca Al-Qur'an dengan benar dan dapat memahami makna setiap ayat, Al-Qur'an akan menanamkan hal-

32 Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,(Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 63

hal penting, seperti kebutuhan untuk tanggap terhadap masalah yang diangkat, merenungkannya, dan memberikan solusi. Rasulullah SAW., serta para sahabat-sahabatnya telah memberikan gambaran bagaimana membaca Al-Qur'an sekaligus memanfaatkan tahsin agar huruf-hurufnya tidak tergelincir ke dalam tuturan atau lidah sehingga sesuai dengan makhrajnya. Ketika ilmu tahsin yang terdiri dari hukum-hukum bacaan, hakikat huruf, dan makhraj huruf diajarkan dengan baik dan benar kepada orang lain, maka terjadilah pembelajaran tahsin al-Qur'an.

Pandai membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan cara yang dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., Pendidikan juga memiliki tujuan umum dalam upaya membaca Al-Qur'an yaitu agar peserta didik serta masyarakat dapat memiliki sikap sebagai seorang umat muslim yang baik dan berakhlak mulia, menjadi masyarakat yang baik, berbudi luhur berdisiplin serta bertakwa kepada Allah SWT., sedangkan tujuan khususnya yaitu menciptakan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta terbiasa dengan membaca

Al-Qur'an, mencintainya serta mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.³³

Bentuk salah satu upaya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu penyampaian dari pendidik yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, karena apabila tidak ada pendidik maka tidak akan terjadi suatu pembelajaran. Dengan demikian, faktor yang menentukan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tercapai kepada peserta didik dikarenakan seorang pendidik.³⁴ Agar dapat membaca diperlukan pendidik yang dapat memperhatikan, memperbaiki serta mengajarkan secara baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an tentunya kita akan diajarkan pada tahap-tahap melafadzkan serta membaca secara fasih hal ini, diantaranya, yaitu:

1. Pendidik akan mengenalkan pada peserta didik huruf Hijaiyah (nama-namanya, bentuk-bentuknya dan semua tanda yang ada pada Al-Qur'an.

³³ Sirajuddin , *PERDA berbasis Norma Agam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hal 207

³⁴ Hidayat dkk., *Implementasi Metode Tahsin dalam meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran..*, hal. 10

2. Kemudian, pendidik akan mengucapkan huruf-huruf yang membentuk ayat-ayat Al-Qur'an. Lalu, dilafadzkan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga peserta didik dapat melafadzkan bacaan huruf-huruf Hijaiyah. Dengan pengajaran yang baik dan benar maka pendidik dapat memberikan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan fasih kepada peserta didik.³⁵



Tabel 2.2
Huruf Hijaiyah

³⁵ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta:PT Renika Cipta, 2014) hal. 209

Name	Initial	Medial	Final	Separate	Pronunciation
alif*	ا	ل	ل	ا	see opposite
baa'	ب	ب	ب	ب	b
taa'	ت	ت	ت	ت	t
thaa'	ث	ث	ث	ث	th
Jlim	ج	ج	ج	ج	J
Haa'	ح	ح	ح	ح	H
khaa'	خ	خ	خ	خ	kh
daal*	د	د	د	د	d
dhaal*	ذ	ذ	ذ	ذ	dh
raa**	ر	ر	ر	ر	r
zaay*	ز	ز	ز	ز	z
siin	س	س	س	س	s
shiin	ش	ش	ش	ش	sh
Saad	ص	ص	ص	ص	S
Daad	ض	ض	ض	ض	D
Taa'	ط	ط	ط	ط	T
DHaa'	ظ	ظ	ظ	ظ	DH
:ain	ع	ع	ع	ع	:
ghain	غ	غ	غ	غ	gh
faa'	ف	ف	ف	ف	f
qaaf	ق	ق	ق	ق	g
kaaf	ك	ك	ك	ك	k
laam	ل	ل	ل	ل	L
miim	م	م	م	م	m
nuun	ن	ن	ن	ن	n
haa'	ه	ه	ه	ه	h
waaw	و	و	و	و	w
yaa'	ي	ي	ي	ي	y
on alif	ا	ل	ل	ا	i

Huruf Hijaiyah merupakan huruf bahasa arab yang berangkai menjadi kata dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah juga memiliki peran yaitu rangkaian alpabet sama halnya dengan Indonesia membutuhkan abjad dalam membaca atau merangkai kalimat. Dengan demikian, huruf itu lambang bunyi, huruf hijaiyah dapat dipahami dari gambar 2.2 yaitu abjad arab yang di mulai dari (alif) sampai dengan (ya).

C. Penjaminan Mutu pada Pendidikan Tinggi Islam

Hal yang penting yang menandai akhir abad ke-20 yaitu adanya perubahan pada kemajuan pada teknologi serta komunikasi pada penemuan yang telah diciptakan oleh manusia sebagai kemajuan yang muktahir. Dengan demikian kemajuan tersebut berpengaruh pada globalisasi yang telah masuk serta tertanamkan pada kehidupan masyarakat modern, hal ini telah mendorong adanya tranformasi pada kehidupan masyarakat sosial yang sangat besar.³⁶

Arus global bukanlah musuh atau sekutu pendidikan Islam; sebaliknya, mereka adalah dinamisme atau tantangan hidup. Pendidikan Islam adalah penutup intelektual jika mengadopsi perspektif yang menentang globalisasi. Di sisi lain, jika arus global menyeret pendidikan Islam ke bawah, identitas Islam dalam proses pendidikan akan hancur total. Akibatnya, pendidikan Islam harus diposisikan untuk menarik perhatian dunia dengan cara yang

³⁶ M. In'am Esha, *Institusional Transformasi Reformasi dan Modernisasi...*, (Malang:UIN Malang Press, 2009) hal 35

konsisten dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang harus diikuti dan dikembangkan.³⁷

Berdasarkan kondisi serta situasi yang ada pada lingkungan masyarakat sehingga tidak condong ataupun mengubah strata kemasyarakatan yang telah dibentuk, maka dari itu kebutuhan adanya sesuatu yang dapat menjaganya dalam jangka panjang yaitu adanya suatu lembaga pendidikan.³⁸ Contohnya yaitu, ketika seseorang mengikuti perubahan yang ada pada era globalisasi ini tanpa memahaminya, tentu hal tersebut dapat menghilangkan atau menghapus nilai-nilai yang telah ada sejak dahulu.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Menurut Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, tujuan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Memampukan peserta didik memasuki dunia kerja sebagai pribadi terdidik, terampil yang dapat menerapkan, memajukan,

³⁷ Qolbi Khoiri, Visi Pendidikan Islam dalam merespon Globalisasi..., At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam: Vol 17, No 1 (2018) hal. 49

³⁸ M Arifin,., *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis...*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016) hal. 39

dan/atau memperluas cakupan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

2. Mewujudkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta karya untuk menerapkannya bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan memperkokoh kebudayaan bangsa.

Tujuan perguruan tinggi adalah menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan seni dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1990.

Sistem yang memungkinkan proses kependidikan islam berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan dalam mencapai tujuannya adalah kelembagaan pendidikan tinggi.³⁹ Universitas adalah lembaga pendidikan. Peserta didik pada perguruan tinggi disebut sebagai mahasiswa, dan dosen digunakan

³⁹ M Arifin,, *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan...*, hal. 80

sebagai pendidik serta fakultas merupakan bidang pilihan pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan jenisnya. Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh swasta. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok swasta.

Pendidikan Tinggi sekarang lebih tepat dan terdefinisi sepenuhnya. “Pendidikan Tinggi” didefinisikan sebagai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan berlandaskan budaya Indonesia, menurut peraturan perundang-undangan. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1).

Universitas, politeknik, sekolah menengah atas, dan akademi adalah contoh perguruan tinggi di Indonesia. Pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi melalui program diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan pendidikan khusus.

Dasar dari kelembagaan tinggi tidak hanya tujuan memiliki atau menciptakan sumber daya manusia yang berprestasinya saja, tetapi juga sesuatu yang didasarkan pada dasar falsafah negaranya. Oleh karena itu, pendidikan yang ada pada kelembagaan yang ada di Indonesia disesuaikan dengan pengaplikasian kebutuhan yang ada pada masyarakat di Indonesia.⁴⁰

Institusi pendidikan tinggi di Indonesia diatur dan diawasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Rektor PTN lebih tinggi dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu, ada perguruan tinggi yang biasanya dikelola oleh kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian dan merupakan perguruan tinggi resmi, seperti Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, yang berada di bawah Kementerian Keuangan.

Institusi pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi standar masyarakat adalah institusi yang didirikan berdasarkan ide-idenya. Agar mahasiswa dan masyarakat sekitar dapat mengetahui secara

⁴⁰ M. Muntahibun Nafis., *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Penerbit Teras,2011) hal. 48

utuh semua program yang ditawarkan oleh institusi, mulai dari unit program studi hingga program umum institut. Hal ini dilihat dari penanaman Fakultas, seperti Tarbiyah, Syari'ah, Ushuluddin, Dakwah dan sebagainya.⁴¹ Disamping itu, tanggung jawab untuk membantu mensukseskan program-program yang disiapkan lembaga pendidikan. Dengan demikian, pemeliharaan serta peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dapat dipahami dalam gambar, sebagai berikut:⁴²



Suatu interaksi yang dapat menimbulkan sikap, pola pikir, dan perilaku inovatif terhadap lingkungan dan lembaga akan dihasilkan dari hubungan antara manusia (pengelola atau lembaga

⁴¹ Agus Zaenul Fitri, *Transformasi Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2019) hal. 138

⁴² M. Fathurrohman & Sulistyorini., *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Teras, 2012) hal. 145-146

pendidikan) dengan lingkungannya. Dengan interaksi itu akan terbentuk lingkungan dan pendidikan yang secara psikologik sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan secara pedagogic akan tercipta insane mandiridalam arti dewasa dalam berpikir, berperilaku dan bertindak.⁴³

Lembaga pendidikan yang memiliki ciri-ciri masyarakat yang ideal dalam memberikan peranan serta perhatian utama kepada ilmu (lembaganya) sebab ilmu juga dianggap sebagai cara yang terbaik untuk memantapkan akidah dan agama. Tentunya selain mengedukasi lingkungan sekitar tentang adat budaya dan norma sosial. Oleh karena itu, paradigma yang relevan dengan nilai-nilai masyarakat harus digunakan untuk menggantikan model pendidikan yang sudah ketinggalan zaman.

Pelaksanaan manajemen pendidikan tidak selalu berjalan dengan mudah dan lancar, begitulah kenyataannya. Seringkali memunculkan berbagai kendala sehingga diperlukannya tumbuh kembang motivasi instrinsik pada setiap peran yang terlibat dalam

⁴³ M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta :CV Prasasti, 2002) hal. 1

proses pendidikan dalam usaha membangun mutu. Dengan demikian dapat menciptakan kualitas berdasarkan kebutuhan dan harapan pada lingkungan pendidikan.⁴⁴

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam pengamatan peneliti terdapat beberapa karya tulis yang menjadi penunjang bagi peneliti, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peneliti menemukan beberapa karya tulis yang relevan terhadap penelitian. Penelitian secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan pada penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatwawati Sukarno Kota Bengkulu Pada Masa Tatap Muka Terbatas”

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nora Afriani, NIM: 1516210033, Tahun 2020, dengan judul skripsi “*Pengaruh penerapan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca*

44 Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2017) hal 197

Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 06 Seluma".⁴⁵ jenis penelitian yang digunakan penelitian pendekatan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*). Penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan pendidikan agama islam di kelas X SMAN 06 Seluma. Pembelajaran ini menggunakan Strategi membaca metode Iqro' dengan dilengkapi tahsin Al-Qur'an. Dengan demikian, peningkatan kontrol kelas pada eksperimen pembelajaran tahsin untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada ruang lingkup kelas diharapkan siswa dapat aktif dan semangat dalam mengucapkan dan mempraktikan sehingga dapat memberikan kesan mendalam bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMAN 06 Seluma

\Tabel 2.4
Relevansi Penelitian Nora Afriani

⁴⁵ Nora Afriani., *Pengaruh penerapan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 06 Seluma*. (Skripsi IAIN Bengkulu : 2020)

PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>Penelitian terdahulu yang relevan menjelaskan persamaan terhadap kegiatan dalam peningkatan control kelas dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tahsin untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada ruang lingkup kelas diharapkan siswa dapat aktif dan semangat dalam mengucapkan dan mempraktikkan sehingga dapat memberikan kesan mendalam bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Penelitian terdahulu terfokus pada Strategi membaca metode Iqro' dengan dilengkapi tahsin Al-Qur'an pada siswa kelas X SMAN 06 Seluma Penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian pendekatan Eksperimen Semu (<i>Quasi Eksperimen</i>).</p>

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranti Sari, NIM: 1611210081, Tahun 2021, dengan judul skripsi *“Problematika Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu”*⁴⁶, jenis penelitian yang digunakan penelitian

⁴⁶ Pranti Sari., *“Problematika Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (Skripsi IAIN Bengkulu : 2021)*

Kualitatif. Penelitian terdahulu membahas tentang Problematika membaca Al-Qur'an yang dialami pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang memiliki beberapa faktor yang memengaruhi mahasiswa antara lain: faktor lingkungan dan faktor masyarakat. Dengan demikian, penelitian yang diperlukan yaitu upaya yang diterapkan dan diberikan agar terjadi peningkatan terhadap membaca Al-Qur'an pada tingkat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2.5
Relevansi Penelitian Pranti Sari

PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>1. Penelitian terdahulu memiliki persamaan terhadap penjelasan upaya yang diterapkan dan diberikan agar terjadi peningkatan terhadap membaca Al-Qur'an pada tingkat mahasiswa Prodi</p>	<p>Penelitian terdahulu terfokus pada Problematika membaca Al-Qur'an yang dialami pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Adapun kecendrungan terhadap problematika yang dialami oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama</p>

Pendidikan Agama Islam.	Islam yang memiliki beberapa faktor yang
2. Penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian Kualitatif.	diantaranya yaitu faktor lingkungan dan faktor masyarakat

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaemarinah dkk, Tahun 2021, dengan judul jurnal “*Studi Evaluatif terhadap Program Pembinaan Membaca Al-Qur’an oleh Pusqik IAIN Bengkulu*”⁴⁷; jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh pihak Pusqik pada kemampuan membaca Al-Qur’an serta mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Pusqik pada tes membaca Al-Qur’an yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Bengkulu

⁴⁷ Khemarinah Dkk, (2021) “Studi Evaluatif Terhadap Program Pembinaan Membaca Al- Qur’an...”, jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Vol 10, No 1 (2021) hal. 4

Tabel 2.6
Relevansi Penelitian Khaemarinah dkk

PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>1. Penelitian terdahulu memiliki persamaan terhadap penjelasan persoalan pada kemampuan mahasiswa yang rendah pada hasil tes Pusqik</p>	<p>Penelitian terdahulu terfokus pada persoalan yang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Pusqik pada tes membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN</p>
<p>2. Penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif</p>	<p>Bengkulu</p>

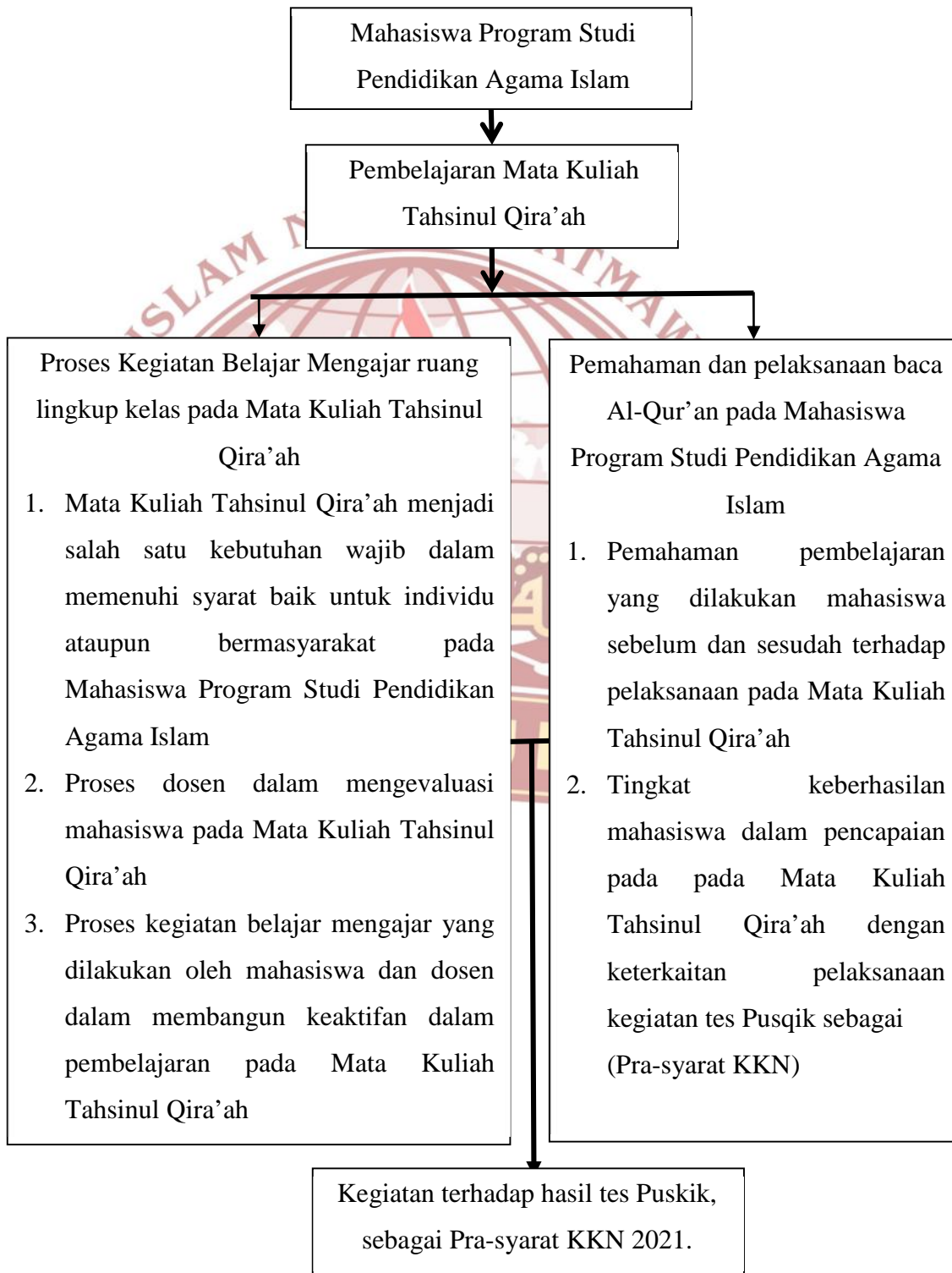
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang bermuat pada teori pada fakta, observasi dan kajian pustakaan, yang dijadikan dasar penelitian. Oleh karena itu, menjelaskan hubungan keterkaitan antarvariabel penelitian.⁴⁸ Bagian alur

⁴⁸ Dominikus Dolet., *Metode Penelitian Kualitatif.*, (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019) hal.92

kerangka dalam penelitian yang peneliti akan teliti yaitu, sebagai berikut.





Gambar 2.6 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sesuai dengan jenis datanya. Penelitian kualitatif adalah hasil dari mengamati bagaimana proses pemikiran individu manusia bereaksi terhadap sesuatu yang diamati.⁴⁹ Karena peneliti melakukan penelitiannya dengan mengkaji fenomena (*natural setting*), biasa disebut sebagai pendekatan yang melihat realitas sosial, metode penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai bentuk penelitian naturalistik. Akibatnya, subjek penelitian ini selalu berasal dari fenomena sosial atau kondisi masyarakat. Alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu itu sendiri.⁵⁰

⁴⁹ Imam Gunawan., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017) hal. 80

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2018) hal.8

B. Informan Penelitian

Peneliti menggunakan keterkaitan ruang lingkup kelas pada pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam hal ini, informan penelitian berada dalam ruang lingkup Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegunaan dalam merincikan dasar yang khusus penelitian secara efektif.

Dalam penelitian ini, para informan yaitu mahasiswa dan dosen Pendidikan Agama Islam serta kepanitiaan Pusqik akan ditelaah. Bagaimana Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah dipelajari dalam kaitannya dengan tujuan mata kuliah tersebut. Peneliti juga menggali data yang akan berfungsi sebagai dasar untuk hipotesis dan desain baru. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah sample bertujuan (*purposive sampling*) dan tidak acak.⁵¹

⁵¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 224

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dicoba dalam riset ini merupakan pengamatan. Pengamatan dicoba dengan cara nonparticipant observation terhadap. Dalam riset ini, metode observasi digunakan buat mendapatkan informasi daftar mahasiswa UINFAS Kota Bengkulu dalam *“Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira’ah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatwawati Sukarno Kota Bengkulu Pada Masa Tatap Muka Terbatas”* yang hendak jadi ilustrasi riset, serta letak geografisnya serta hal- hal lain yang dibutuhkan dalam riset.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi dalam pembicaraan dengan tujuan mengumpulkan informasi untuk proses penelitian tentang hal-hal yang telah terjadi di masa lalu atau sedang terjadi, seperti

individu, peristiwa, kegiatan, dan lain sebagainya. Pembangun membangun berdasarkan pengalaman masa lalu, kemudian mereka akhirnya membuat gambaran keadaan yang diantisipasi akan terjadi di masa depan. Langkah terakhir adalah mengkonfirmasi hasil konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi sebelumnya.⁵²

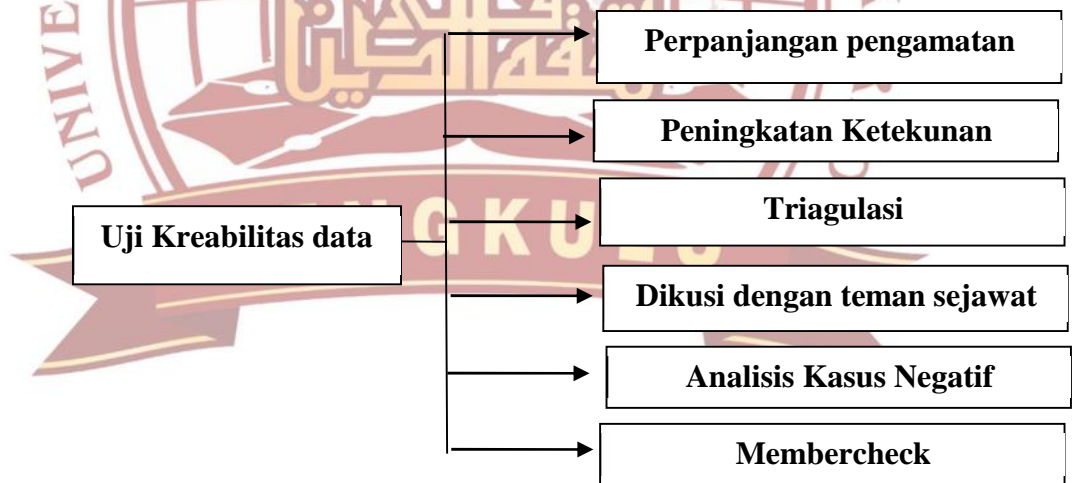
3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto maupun karya-karya monumental dari seorang. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Negeri Kota Bengkulu sebagai dokumentasi untuk melestarikan foto dan arsip yang dapat digunakan di masa mendatang. Dokumentasi terkadang digunakan sebagai bukti penerapan pembelajaran dalam pembelajaran.

⁵² Wayan Suwendra, *Meteorologi Penelitian Kualitatif...* NilaCakra (Bandung: 2018) hal. 55

D. Teknik Keabsahan Data

Ketepatan data antara objek penelitian dengan daya yang dihasilkan peneliti merupakan strategi validasi data dalam penelitian. Data yang valid adalah informasi “yang tidak menyimpang” dari informasi yang ditemukan pada objek penelitian yang bertentangan dengan informasi yang dilaporkan oleh peneliti.



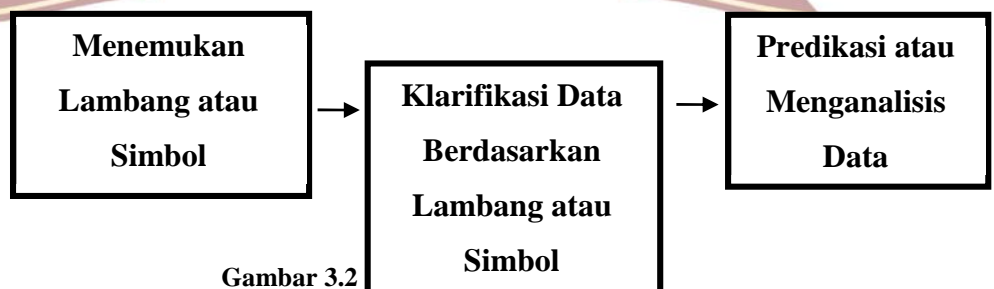
Gambar 3.1 Uji Kreabilitas⁵³

⁵³ M. Burhan Bungin, , *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 20015) hal. 92

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengamati suatu data pada fenomena sosial. Analisis data adalah usaha dalam mengungkapkan suatu proses pada fenomena sosial dan mendeskripsikannya tahapan proses atau rekaman pada proses yang ada sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis pada fenomena yang memiliki proses-proses sosial, realitas sosial, dan kejadian pada fenomena sosial.⁵⁴

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yang memiliki persoalan simbol dan banyak ditemui, sehingga memunculkan fenomena umum dalam penelitian sosial: akumulasi objek-objek simbolik.



Gambar 3.2

⁵⁴ M. Burhan Bungin, , *Penelitian Kualitatif.*, hal. 161

Teknik analisis isi (*Content Analysis*) mencakup pada mengklarifikasi simbol komunikasi, menggunakan kriteria untuk klarifikasi, dan menerapkan prosedur analitis khusus merupakan contoh teknik analisis isi.

Analisis verifikasi sering menggunakan alat analisis konten. Peneliti akan mengevaluasi data yang berkaitan dengan simbol-simbol tertentu pada tahap teknik analisis isi, menjelaskan data tersebut menggunakan kriteria, dan membuat prediksi menggunakan analisis tambahan. upaya-upaya: klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klarifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu.⁵⁵

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Nama Program Studi : Pendidikan Agama Islam

⁵⁵ M. Burhan Bungin, , *Penelitian Kualitatif.*, hal. 167

b. Jenjang : Strata 1

c. Sejarah singkat

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia (R.I.) Nomor : 11 Tahun 1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia mendirikan Program Studi PAI pada tanggal 30 Juni 1997, menjadikannya salah satu program studi tertua di FTT IAIN Bengkulu. E/125/1997 adalah nomornya. Prodi PAI dilatarbelakangi sebagai upaya mencetak calon pendidik yang tidak hanya memiliki kemampuan profesional di tingkat akademik dan keguruan, tetapi juga memiliki integritas yang mumpuni di bidangnya. Hal ini akan membuat mereka berkomitmen untuk memberikan pengalaman dan pengajaran kepada pendidik masa depan untuk mengembangkan potensi nasional yang berkarakter, kompeten, dan berwawasan global. Kepemimpinan Prodi PAI telah dipimpin oleh lima ketua program studi yaitu: pertama, Dra. Nuraida, M.Ag (1997-2003); kedua, Drs. Mawardi Lubis, M.Pd (2004 - 2006); ketiga, Drs. Alfauzan Amin, M.Ag (2006-2020); keempat, Ediansyah, M.Ag (2010-2013); dan kelima, Adi Saputra,

M.Pd (2014- 2022), ke enam Hengki Satrisno, M.Pd.I (2022- Sekarang).

2. Kurikulum Prodi

Pendahuluan

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Karena kurangnya kurikulum akan membuat manajemen sekolah tampak tidak teratur. Akibatnya, penciptaan kurikulum akan berubah, khususnya di Indonesia. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Rencana dan pengaturan ini berkaitan dengan isi dan bahan pelajaran dan pelajaran serta metode penyampaian dan penilaian. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kurikulum pendidikan tinggi (PT) harus menyeluruh dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pengembangannya. Di sisi lain, seseorang harus mempersiapkan kompetisi internasional dengan

Oleh karena itu, upaya pemerataan lulusan perguruan tinggi harus ditingkatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang disyaratkan undang-undang, yaitu calon lulusan memiliki kompetensi Tingkat Kualifikasi, setiap program studi (prodi) sebagai unit penyelenggara pendidikan akademik dan/atau profesi harus melakukan orientasi dan penyesuaian kurikulum. 6. Tumbuhnya kebutuhan komunal dalam kehidupan beragama menuntut adanya tindakan penyeimbang antara masalah sosial, muamalah, dan pematapan iman.

Tumbuhnya masyarakat dan berkembangnya pemerintahan bergantung pada tersedianya instruktur pendidikan agama Islam yang mampu mengartikulasikan persoalan-persoalan kehidupan modern dengan menjadi pendidik agama Islam yang berkualitas dan profesional. Dalam hal ilmu agama Islam, tata cara ibadah, penguatan aqidah, dan kerukunan antarumat beragama, lulusan diharapkan mampu menjawab segala persoalan kemasyarakatan.

Program Pendidikan Agama Islam Lanjutan (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT). IAIN Bengkulu senantiasa memperhatikan perubahan sosial-keagamaan di masyarakat dalam menyusun kurikulum yang menggunakan KKNI. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Agama Islam membagi kurikulumnya menjadi perangkat keilmuan Pendidikan Agama Islam, ilmu pedagogik, ilmu pembelajaran agama, dan ilmu agama.

b. Landasan Kurikulum

- 1) Pasal 20, 21, dan 31 UUD 1945
- 2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- 5) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia diatur dengan Peraturan No. 8 Tahun 2012 yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia

Nomor 51 Tahun 2012 tentang Pengalihan STAIN Menjadi IAIN Bengkulu

- 6) Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013
- 7) Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014
- 8) Peraturan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi.
- 9) Peraturan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Nilai, dan Ijazah Pendamping Pendidikan Tinggi Keagamaan yang dikeluarkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia.
- 10) Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- 11) Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019, tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan

Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.

- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Rekomendasi Penyusunan Kurikulum Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Mandiri Belajar Mandiri Kampus Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- 13) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020.
- 14) Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kemerdekaan Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

3. Struktur Kurikulum

a. Visi, Misi, dan Tujuan

- 1) Visi

Unggul dalam mengembangkan

Unggul Mewujudkan Sumber Daya Pendidik Pendidikan Agama Islam Berbudaya Berwawasan Kebangsaan dalam Mewujudkan Masyarakat Unggul Berinternasional Tahun 2037.

2) Misi

- (a) Penelitian, pengabdian, dan pengajaran ilmu pengetahuan dan Islam yang tidak dapat dipercaya yang didasarkan pada kualitas.
- (b) Mendukung kemajuan ilmu keguruan dan ilmu pendidikan yang terintegrasi.
- (c) Mengembangkan sumber daya manusia pendidikan yang integratif dan berkualitas.
- (d) Menumbuhkan jaringan kerjasama dengan institusi di Asia Tenggara, kawasan, dan di tingkat nasional.
- (e) Meningkatkan standar layanan akademik dan administrasi kemahasiswaan berbasis teknologi informasi.
- (f) Meningkatkan persepsi siswa tentang diri mereka sebagai individu yang cerdas dengan kepribadian, pemahaman ilmiah, dan kemampuan kewirausahaan.

2) Tujuan

a) Menghasilkan instruktur (tenaga pengajar) yang berkualitas di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan indikator sebagai berikut:

(1) Menghubungkan temuan kajian kritis Islam dan wawasan pendidikan yang lebih luas, termasuk sejarah, filsafat, kebijakan, teori, dan keyakinan tokoh, metodologi, dan institusi.

(2) Deskripsi penelitian pendidikan agama Islam dan teknik pengajarannya.

(3) Melakukan pengaturan persiapan pembelajaran PAI.

(4) Meningkatkan pembelajaran bagi PAI.

(5) Membuat, melaksanakan, dan melaporkan temuan evaluasi PAI.

b) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam satu atau lebih bidang pendidikan Islam, yang reseptif, mampu memecahkan masalah, dan mampu menciptakan model pendidikan Islam baik di tingkat lokal maupun nasional.

- c) Menciptakan gagasan dan penelitian ilmiah untuk memajukan Pendidikan Agama Islam (PAI), melaksanakan perubahan sesuai dengan kebutuhan kontemporer, dan menyebarkan kesadaran tentang cara menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

b. Profil Lulusan

a) Profil Utama

Profil utama Prodi Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam di dalam lingkup pendidikan (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan dan terkini dalam bidangnya, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas berdasarkan etika ilmiah dan profesi.

b) Profil Tambahan

- (1) Peneliti Pendidikan Agama Islam
- (2) Penyuluh Pendidikan Agama di Madrasah dan Sekolah.
- (3) instruktur PAI dari luar negeri.
- (4) Instruktur Pendidikan Agama Islam.

(5) Otoritas sosial dan keagamaan di komunitas lokal, sekolah, dan madrasah.

(6) Wartawan pendidikan agama Islam.

(7) Rancangan pembelajaran pendidikan agama Islam.

c) Profil Lain

(1) Wirausaha pendidikan agama Islam.

(2) penjangkauan pendidikan agama Islam.

(3) Pebisnis dalam Pendidikan Islam

4. Data Responden Penelitian

Tabel 4.1
Data Mahasiswa

No.	Nama	NIM
1.	Ade Fatonah	1911210147
2.	Anisa Rahma Fitri	1911210078
3.	Anton Legowo	1911210142
4.	Dia Permata	1911210023
5.	Dinda Mulyani	1911210162

6.	Endang Lestari Oktarini	1911210123
7.	Fitriatul Aini	1911210180
8.	Helpika Septiani	1911210156
9.	Maliki Muhammad	1911210069
10.	Melani Purnama Syahri	1911210215
11.	Monica Kurnia Wati	1911210076
12.	Nabella Anjelia	1911210017
13.	Riska Nadia	1911210007
14.	Sahida Suci Andriani	1911210196
15.	Santi Sintia	1911210081
16.	Serly Apriani	1911210105
17.	Tanti Eska Trianti	1911210026
18.	Ulfa Lindiwida Apriani	1911210114
19.	Ulviza Anggraini	1911210190
20.	Yola Novriyana	1911210083

5. Temuan Penelitian

a. Penyebab

Kemampuan baca Al-Qur'an digunakan sebagai Pra-Syarat dalam menentukan kelulusan KKN pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di (semester 6) sebagai salah satu bentuk penanaman pada mahasiswa yang dapat menjadi harapan bagi kebutuhan masyarakat dalam membimbing pada kegiatan ibadah kemasyarakatan yang ada bagi ruang lingkup bermasyarakat. Mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno pada pemahaman kemampuan hukum-hukum membaca Al-Qur'an dibutuhkan pada tingkat pendidikan islam yaitu bacaan Al-Qur'an (Ilmu Tajwid), sebagai penunjang tingkat seorang peserta didik pada pendidikan akhir. Oleh karena itu, semua mahasiswa diwajibkan dapat menguasai ilmu-ilmu Al-Qur'an termasuk bacaan pada penerapan sehari-harinya.

Berdasarkan observasi, PUSQIK (Pusat Studi Qur'an dan Ibadah Kemasyarakatan) pengelola kegiatan pada proses Pra-Syarat KKN di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dari jumlah keseluruhan mahasiswa tahun angkatan 2019 yaitu 1876 mahasiswa. Tingkat presentase kelulusan pada gelombang tes baca

Al-Qur'an tahap 1 yaitu (42%) serta dari beberapa bagian tersebut merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebanyak (16%) dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang dapat lulus tanpa mengikuti bimbingan pembelajaran baca Al-Qur'an kembali.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Tahsinul Qira'ah

Makhroj Huruf dan Tajwid yang baik dan benar. Serta Pelaksanaan mahasiswa terhadap ketercapaian nilai tahsinul Qira'ah Kemampuan terhadap ketercapaian pembelajaran pada mata pelajaran atau mata kuliah diukur serta dievaluasi oleh pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran pada lingkungannya tentu memiliki peran penting bagi tiap anggota ruang lingkup kelas yaitu mahasiswa dan dosen, sehingga ketercapaian pendidikan yang telah dirancang sesuai pada tujuannya atau memiliki indikator. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tersebut. Berikut penjelasan

dari beberapa mahasiswa dan dosen pada hasil wawancara lingkungan pembelajaran Tahsinul Qira'ah, bahwa:

Kegiatan pendidikan masing-masing jurusan dan program studi tentunya sudah direncanakan berdasarkan pada KRS (kartu rencana studi) yang sudah dikelola oleh setiap program studi masing-masing. Salah satunya yaitu mata kuliah tahsinul qiraah merupakan pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh tiap mahasiswa program studi pendidikan agama islam agar dapat membaca dan memperindah bacaan. Pemahaman mahasiswa pada pembelajaran tahsinul qiraah diperlukan sebagai langkah awal dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Helpika dan Fitriatul yang menyatakan, bahwa:

Sebelumnya kami sudah memahami tentang Tahsinul Qira'ah sedikit-sedikit karena kami berasal dari Sekolah yang dasarnya tentang agama, walaupun mata pelajarannya tidak ada. Tapi guru pernah menjelaskan dan sering dijelaskan pada lingkungan kelas serta lingkungan sekolah kami.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara secara Langsung dengan Helpika dan Fitriatul, pada Bengkulu 3 September 2022

Begitu pula dengan Nabella mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang menjelaskan, bahwa “Disekolah pernah diajarkan sama guru dan saya sering mengulang-ulang mengaji ataupun sebelum pembelajaran pagi dimulai disekolah kita biasanya melakukan Murojaah Al-Qur’an.”⁵⁷

Berbeda dengan yang telah dijelaskan oleh Nabella. Yola dan monica menambahkan penjelasan, bahwa “Kami bukan dari sekolah yang berlatar belakang agama, tetapi terkadang dilingkungan rumah orang tua sering mengingatkan untuk membaca Al-Qur’an secara rutin dan itu dilakukan setiap malam ataupun waktu luang.”⁵⁸

Sedangkan Endang berpendapat berbeda serta menjelaskan, bahwa:

Belum tahu tentang mata kuliah Tahsinul Qira’ah dari awal. Mungkin karena dari sekolah umum dan dilingkungan sebelumnya tidak mengenal apa itu

⁵⁷ Wawancara secara Langsung dengan Nabella, pada Bengkulu 3 September 2022

⁵⁸ Wawancara Pribadi melalui Whattapp dengan Yola dan Monica, Bengkulu 8 September 2022

tahsinul qira'ah, tapi diwaktu SD pernah belajar mengaji.⁵⁹

Sejalan dengan Endang, Maliki dan Melani pun menjelaskan, bahwa “Tidak memahami tahsinul qira'ah dari awal kuliah. Baru memahami setelah mendapatkan mata kuliah tersebut.”⁶⁰

Kemampuan pemahaman mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran tentunya sangat didukung oleh pembinaan serta pemberian ilmu yang telah dirancang dan disusun oleh dosen mata kuliah tahsinul qiraah agar dapat memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa sehingga mahasiswa bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Santi, bahwa:

Saya dari sekolah sebelumnya belum terlalu lancar mengaji, tapi pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru dosen sudah memberi intruksi agar dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan sendirinya ataupun privat. Jadi ilmu membaca Al-Qur'an didapatkan pada saat belajar sendiri dan dibantu

⁵⁹ Wawancara secara Langsung dengan Endang, pada Bengkulu 3 September 2022

⁶⁰ Observasi melalui pertemuan mahasiswa di Masjid Al-Faruq dengan Melani dan Maliki, Bengkulu 5 September 2022

dengan mata kuliah tahsinul qira'ah diawal kuliah serta dibantu dievaluasi oleh dosen terkait.⁶¹

Berbeda dengan Santi, Ulfa dan Ulviza menambahkan, bahwa:

Kami sudah dapat memahami mata kuliah tahsinul qira'ah sebelumnya. Serta Alhamdulillah, dikampus kami diberikan motivasi serta pembelajaran yang didapatkan dari dosen sehingga mampu mengenal mahkroj huruf serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶²

Sedangkan pendapat Endang menambahkan, bahwa:

Saya sebelumnya belum memahami serta lancar dalam membaca Al-Qur'an pada saat diawal penjelasan diawal pertemuan kuliah saya juga masih terbata-bata dalam membaca. Tapi setelah beberapa kali pertemuan pembelajaran dank arena diuji oleh dosen jadi saya belajar dengan teman-teman kelas dan berusaha mencari ilmu baik pada saat diuji dengan dosen serta dibantu oleh kawan-kawan yang sudah lancar serta bisa membantu mengajar kami membaca Al-Qur'an.⁶³

Begitu pula Anton, Dinda, Ade, serta Anisa menambahkan, bahwa:

Pembelajaran mata kuliah tahsinul qira'ah dapat kami pahami dengan baik. Ilmu membaca Al-Qur'an

⁶¹ Wawancara secara Langsung dengan Santi, Bengkulu 12 September 2022

⁶² Wawancara secara Langsung dengan Ulfa dan Ulviza, pada Bengkulu 13 September 2022

⁶³ Wawancara secara Langsung dengan Endang, pada Bengkulu 3 September 2022

kami pelajari sebelumnya dari belajar sendiri ataupun membayar orang sebagai guru dalam memahami dan mengenal baca Al-Qur'an secara mendalam. Kami juga diasah didalam lingkungan kampus yaitu Asrama Kampus (Mahad). Ditambah dengan hafalan dan pembacaan Al-Qur'an serta teori yang diberikan oleh dosen kepada kami, sehingga InsyaAllah kami dapat memahami mata kuliah tahsinul qira'ah yang basicnya adalah lancar dalam membaca Al-Qur'an.⁶⁴

Ketercapaian pembelajaran pada mahasiswa didukung dengan penanaman pembelajaran yang disampaikan oleh dosen serta target yang telah disusun agar mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, keaktifan mahasiswa didalam kelas serta interaksi yang dilakukan pada lingkup kelas sehingga dapat menciptakan keaktifan kelas tentu menjadi peluang besar pada ketercapaian agar pembelajaran dapat tersampaikan serta dimengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tanti menjelaskan bahwa:

Kegiatan pembelajaran Tahsinul qira'ah dilokal kami, menurut saya sudah cukup aktif. Kami dengan dosen mata kuliah Tahsinul qira'ah sering masuk jam

⁶⁴ Wawancara dengan Anton, Dinda, Ade, serta Anisa, Bengkulu 11 September 2022

dan setiap pertemuan rata-rata dosen terkait selalu mengajar pada jam kuliah yang ada.⁶⁵

Sesuai dengan penjelasan Tanti, Dia juga menambahkan, bahwa:

Menurut saya keaktifan serta interaksi pada pembelajaran dikelas sudah aktif. Walaupun dilakukan dengan waktu yang sedikit tapi disetiap pertemuan dosen yang mengajar selalu hadir memberikan pembelajaran, walaupun masih banyak dari kami yang kurang memahami dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.⁶⁶

Berbeda dengan Tanti dan Dia, Sherly dan Riska, bahwa:

Pada pembelajaran terkait dikelas kami pembelajaran dosen dan mahasiswa masih kurang aktif, karena setiap pembelajaran kami dosen sering datang atau hadir pada pembelajaran serta kawan-kawan dikelas masih kurang dalam memahami terutama banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Tapi ketika disuruh belajar atau berusaha, banyak yang malas atau kurang aktif.⁶⁷

Sahida juga menambahkan, bahwa:

Kalau keaktifan dikelas menurut saya kurang pada mata kuliah Tahsinul Qira'ah. Karena, setiap jam pembelajaran dosen biasanya memberikan pembelajaran berupa teori atau rangkuman serta presentasi mandiri, walaupun dosen ada dikelas

⁶⁵ Wawancara melalui Whattapp dengan Tanti, pada Bengkulu 17 September 2022

⁶⁶ Wawancara melalui Whattapp Dia, pada Bengkulu 17 September 2022

⁶⁷ Wawancara secara Langsung Sherly dan Riska, pada Bengkulu 12 September 2022

banyak kawan-kawan yang kurang aktif karena minimnya ilmu atau banyak yang kesulitan memahami materi serta teori yang ada di makalah yang dipresentasikan.⁶⁸

2. Proses Dosen dalam Membina Mahasiswa pada mata kuliah Tahsinul Qira'ah

Kemampuan mahasiswa dikelas sangat dibantu dengan pembelajaran atau teori yang disampaikan oleh dosen, proses pembelajaran Tahsinul Qira'ah sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Terutama kini lingkup kampus yang sudah menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa diwajibkan mampu memahami mata kuliah yang sudah diberikan terutama dalam membaca Al-Qur'an. Banyak mata kuliah yang menunjang pada kelancaran membaca Al-Qur'an. Salah satunya yaitu mata kuliah Tahsinul Qira'ah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I, bahwa:

Sebelum kita dapat mengetahui bagaimana cara serta metode saya dalam memberikan pembelajaran

⁶⁸ Wawancara secara Langsung dengan Sahida, pada Bengkulu 12 September 2022

ataupun penanaman pada mahasiswa dalam memahami baca Al-Qur'an. Perlu kita garis besarkan bahwa mahasiswa yang masuk pada kampus kita, yaitu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tidak 100% merupakan lulusan dari madrasah, tentunya banyak juga mahasiswa yang berlatarbelakang dari sekolah umum dan disitu telah terdapat minimnya ilmu dalam membaca Al-Quran, kedua., penerimaan mahasiswa pada pihak kampus terdapat upaya yang dilakukan dalam mengevaluasi calon-calon mahasiswa dengan melakukan tes mengaji atau membaca Al-Qur'an, tapi hal tersebut bukan menjadi syarat utama dalam seleksi pihak kampus.

Kemampuan saya dalam mengevaluasi mahasiswa dalam memberikan pembelajaran secara optimal tentu sudah saya berikan. Akan tetapi, mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang tidak memiliki SKS atau dapat kita pahami bahwa mata kuliah tersebut tidak memiliki badan hukum dalam pembelajaran dikelas, sehingga mahasiswa tidak memiliki minat pada kegiatan ataupun pembelajaran yang telah saya berikan. Tentunya pada lokal saya, mahasiswa akan saya tes dan saya uji dengan kemampuan serta metode yang saya miliki, tetapi belum dapat kita pastikan kemampuan membaca Al-Qur'an ini menjadi penanaman yang mendalam bagi mahasiswa lainnya.⁶⁹

Begitu pula pendapat Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I yang menambahkan, bahwa:

Kualitas mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an tidak dapat diusahakan pada pembelajaran yang ada

⁶⁹ Wawancara secara Langsung dengan Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I, pada Bengkulu 13 September 2022

dikampus saja. Terutama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki kewajiban lancar dan bisa dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga sangat disayangkan jika mahasiswa hanya berpatokan pada pihak kampus terutama kegiatan belajar mengajar dikelas. Dirasanya jika mahasiswa belum bisa membaca Al-Qur'an, saya rasa mereka bisa membantu dan meningkatkan kualitas yang ada pada diri mereka dengan mencari ilmu diluar, seperti: teman sebaya, mentor atau guru atau guru privat, serta organisasi yang bisa membantu mahasiswa itu sendiri.⁷⁰

Tambahan dari pendapat ibu Nurhidayah, M.Pd, bahwa:

Menurut pendapat saya, pada tingkat membaca Al-Qur'an mahasiswa seharusnya sebelum mendapatkan pembelajaran Tahsinul Qira'ah sudah bisa berproses dalam pembelajaran itu sendiri. Banyak cara yang bisa mereka lakukan, dengan cara belajar dari media sosial ataupun youtube serta mereka bisa belajar melalui teman-temannya. Agar ketertinggalan pada kemampuan membaca Al-Qur'an tidak tertinggal. Terutama pembelajaran Tahsinul Qira'ah bukan salah satu upaya yang nyata dalam penanaman pembelajaran Al-Qur'an, karena pada lingkup pembelajaran pada mahasiswa semester awal mahasiswa hanya diberikan mata kuliah Tahsinul Qira'ah dengan SKS sedikit dan untuk menunjang kemampuan tentunya mahasiswa bisa menelaah tingkat kemampuan pada kelancaran membaca Al-Qur'an.⁷¹

⁷⁰ Wawancara secara Langsung dengan Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I , Bengkulu 19 September 2022

⁷¹ Wawancara melalui Whattapp dengan ibu Nurhidayah, M.Pd, Bengkulu 14 September 2022

3. Tingkat kelulusan mahasiswa pada hasil Tes Pra-Syarat baca Al-Qur'an pada hasil tes Pusqik

Kemampuan mahasiswa pada kegiatan baca Al-Qur'an menjadi peranan penting bagi tingkat kualitas yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai peserta didik tingkat pendidikan akhir. Terutama pada pendidikan Islam yang berjenjang seperti Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan demikian, mahasiswa pada tiap program studi akan diadakan Pra-Syarat KKN hasil tes baca Al-Qur'an pada mahasiswa mampu diterapkan pada kegiatan KKN. Kegiatan tersebut sebagai tes yang dilakukan pihak kampus terhadap mahasiswa sebagai bahan dalam mengevaluasi kemampuan implementasi baca Al-Qur'an pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd., selaku kepala Pusqik:

Kemampuan mahasiswa pada tes Pra-Syarat KKN akan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: Pertama, kegiatan pada tahap 1 dilakukan pada tiap awal ataupun akhir bulan januari sebagai persiapan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN. Panitia akan mengevaluasi kemampuan mahasiswa secara

langsung dalam tes membaca Al-Qur'an. Kemampuan tersebut didapatkan pada ilmu yang dimiliki mahasiswa selama perkuliahan atau bekal yang dimilikinya,. Kedua dan Ketiga, mahasiswa yang belum lulus pada Pra-Syarat KKN hasil tes baca Al-Qur'an akan dibimbing dan kemudian akan dites kembali. Kemudian tahapan terakhir bagi mahasiswa yang belum lulus maka ia akan mengulang kembali pada tes tahun depan, tetapi terdapat kebijakan baru ditahun ini. Mahasiswa yang belum lulus maka akan dibimbing oleh Pondok Pesantren yang sudah ditetapkan tempatnya oleh LPPM.⁷²

Kebijakan yang dilakukan oleh pihak kampus pada Pra-Syarat KKN dengan mengadakan tes baca Al-Qur'an juga dijelaskan H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd menambahkan:

Dalam hal ini, mahasiswa dibutuhkan serta diharuskan dapat membaca Al-Qur'an. Mahasiswa tidak harus bisa dalam bertilawah tetapi jelas serta baik dalam mengucapannya serta bacaan Al-Qur'annya. Terutama jenjang yang dimiliki oleh pihak kampus yaitu sudah mencakup pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, kemampuan tersebut menjadi kebutuhan penting terutama mayoritas mahasiswa kampus yaitu 100% Islam.

Dalam ruang lingkup kampus-pun mahasiswa baru akan dilakukan tes pada kemampuan dasar sebagai syarat masuk Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, kemudian mahasiswa yang akan

⁷² Wawancara dengan H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd, Bengkulu 31 Agustus 2022

melakukan tes beasiswa serta kegiatan organisasipun akan dites mengaji.”⁷³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan strategi pengumpulan data yang peneliti gunakan, antara lain: wawancara dengan berbagai responden, observasi lapangan, dan temuan-temuan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian. Berikut adalah temuan dari diskusi penelitian, sebagai berikut:

1. Kondisi perkuliahan pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Tantangan era globalisasi saat ini yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter islami. Kualitas pendidikan yang islami adalah suatu keadaan pendidikan yang unggul, memuaskan pelanggan dan semakin menambahkan kepercayaan masyarakat yang didasari pada ajaran-ajaran Islam serta nilai lainnya yang sejalan dengan Islam. Sehingga pendidikan

⁷³ Wawancara dengan H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd, Bengkulu 31 Agustus 2022

Islam semakin dibutuhkan dalam era global yang penuh tantangan serta semakin menguatnya perhatian masyarakat terhadap ajaran Islam.

Perguruan tinggi berbasis keagamaan menjadi salah satu cara yang dapat menciptakan generasi islami. Dalam lingkungannya perguruan tinggi disusun dan direncanakan pada kegiatan pembentukan kurikulum yang dalam hal ini pembelajaran pada kegiatan akan diselenggarakan tentunya telah disusun berdasarkan tujuan awal dan akan diukur pada indicator yang telah ada. Dengan demikian, lembaga pendidikan bercita-cita mengembangkan guru (LPTK). Dalam situasi ini, organisasi harus mengetahui kurikulum sehingga calon guru dapat memodifikasi pengajaran mereka..⁷⁴

Perguruan tinggi juga merupakan organisasi pengelola pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan tinggi dilakukan dengan cara mendidik mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat

⁷⁴ Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan...*, hal. 10

menggunakan, memajukan, atau memperluas cakupan pendidikan sains, teknologi, atau seni. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni harus dikembangkan dan disebarluaskan dengan tujuan mencerdaskan kebudayaan nasional dan hajat hidup orang banyak.

Penyusunan pembelajaran berpengaruh pada penataan mutu sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan indeks kemampuan yang dibutuhkan pada kurikulum. Oleh sebab itu, dunia pendidikan diperlukan adanya penataan mutu bagi suatu kelembagaan yang bersifat kompleks. Lingkup perkuliahan mahasiswa sudah memiliki kemampuan dalam memahami dan mengembangkan materi pada pembelajaran. Seluruh perguruan tinggi diimbau untuk memenuhi persyaratan tersebut dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.⁷⁵

Universitas harus menilai lulusannya untuk menentukan apakah mereka memiliki "kemampuan" (prestasi belajar) yang setara dengan "kemampuan" (sebagaimana didefinisikan dalam

⁷⁵ Juniadi dkk., Kurikulum Pendidikan Perguruan..., hal. 16

tingkat kualifikasi KKNI) sebelum mereka dapat dianggap sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik. Sehingga pendidikan Islam semakin dibutuhkan dalam era globalisasi yang penuh tantangan serta semakin menguatnya perhatian masyarakat terhadap ajaran Islam. KKNI adalah sebuah bukti bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia pada tingkat berjenjang memiliki kualifikasi yang dinyatakan pada tingkat kemampuan Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*Learning Out Comes*).⁷⁶

Meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengerti serta memahami sesuatu seperti pengetahuan dan ingatannya. Memahami adalah menyadari sesuatu dari berbagai perspektif. Sehingga pembelajaran pada perkuliahan sudah merupakan lulusan yang memiliki kompetensi dalam menguasai keterampilan berpikir, berkomunikasi serta menyelesaikan masalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. pendidikan Islam tidak hanya

⁷⁶ Juniadi dkk., Kurikulum Pendidikan Perguruan..., hal. 16

mendidik mahasiswa, tetapi pendidikan Islam juga memiliki upaya dalam mememanajemenkan pendidikan sehingga terstruktur.⁷⁷

Dari kaitan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya berkembang tetapi juga maju menuju hasil akhir. Pendidikan adalah proses yang bekerja menuju tujuannya dan mencakup lebih dari sekedar kegiatan belajar.⁷⁸ Pengembangan kemampuan pada mahasiswa dalam lingkup kondisi perkuliahan tentunya berpengaruh pada tiap individu, karena pembelajaran yang diberikan serta hubungan yang terikat pada lingkup pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tentunya berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, ketika seorang dosen memberikan arahan pada kegiatan pembelajara yang berlangsung tentu mahasiswa akan memperhatikan dan memahami serta akan menjadikannya sebagai contoh atau teladan.

Pendidikan tinggi islam pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama pada proses pengembangan dan perbaikan

28 ⁷⁷ Sulistyorini,. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2009) hal.

⁷⁸ Muzayyin Arifin,. *Filsafat Pendidikan islam*, hal. 15

taraf pendidikan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila kontrol yang baik bagi penanaman diri sendiri ataupun lingkungan masyarakat serta pengajaran yang diberikan pada lingkup kelas atau mata kuliah yang bersangkutan. Pendidikan tinggi juga merupakan tempat bagi masyarakat dalam menghasilkan generasi yang dapat menghasilkan kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga kemampuan pada taraf pendidikan islam yang salah satunya dapat menghasilkan calon-calon tarbiyyah yang diharapkan dapat menjadikan alumni ataupun mahasiswa sebagai calon pendidik digenerasi masa depan. Pendidikan tinggi yang bernaungan pada pondasi islam dibutuhkan oleh masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan tinggi pada lingkup Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang terjadi dalam lingkungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang dimana proses pembelajaran berlangsung pada kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa serta hubungan dalam kondisi perkuliahan yang baik

dapat menciptakan manajemen yang berbasis mutu terpadu dan keunggulan yang berdaya saing, menerapkan kepemimpinan yang transformative, budaya kerja dan lembaga unggul (*great culture*) dan belajar pada pendidikan pada masa lalu.⁷⁹

2. Interaksi antara dosen serta mahasiswa pada pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya dapat menghasilkan peserta didik atau manusia yang berpotensi serta bermutu. Manusia yang bermutu dapat dipupuk dari sejak pendidikan dasar, menengah dan tinggi.⁸⁰ Dasar pendidikan di suatu bangsa disesuaikan dengan falsafah dasar bangsa tersebut. Dengan demikian, diharapkan pendidikan Islam di Indonesia dapat dilaksanakan di masyarakat berdasarkan falsafah hidup bangsa dan hukum-hukum yang berlaku secara langsung maupun tidak langsung menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan di

⁷⁹ Syahrul Akmal latif., *Super Spiritual Quotient*, hal. 208

⁸⁰ M. Sukardjo & Ukim Komarudin., *Landasan Pendidikan konsep dan aplikasinya*, (Jakarta:Rajawali Pers:2013) hal. 83

berbagai lembaga pendidikan (formal, nonformal, dan informal), yang masih layak.

UUD 1945 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mengedepankan agama, takwa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 31 ayat (3) Perubahan UUD 1945). Pembinaan agama dan ketakwaan serta pembentukan budi pekerti atau akhlak mulia pada diri peserta didik dalam hal ini seluruh warga negara Indonesia yang mengikuti proses pendidikan ditunjukkan secara khusus sebagai arah dan tujuan pendidikan nasional dalam rumusan ini.⁸¹

Sebuah sistem pada pendidikan islam tercipta dengan sendirinya berdasarkan kebutuhan seluruh umat islam. Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan umat manusia baik dunia ataupun akhirat. Sehingga dengan pendidikan islam dapat membangun hidup yang damai dan sejahtera sebagaimana yang diharapkan oleh agama Islam.⁸² Pengembangan pada proses

⁸¹ Marzuki., *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta:AMZAH, 2017) hal. 90

⁸² Suradi, *Pendidikan Islam Multikultural*, hal, 11

kegiatan pendidikan dilaksanakan dalam lingkup kelas yaitu terciptanya interaksi pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Pengembangan kurikulum juga berkaitan dalam sebuah pendidikan. Terutama kegiatan pada pembelajaran tidak hanya bagaimana dosen memberikan materi saja, tetapi dibutuhkan keaktifan mahasiswa sehingga pembelajaran yang diinginkan dapat tercipta pembelajaran yang dibentuk sesuai susunan kurikulum. Kurikulum juga bersifat Multidimensional hal ini menjelaskan bahwa dampak interaktif pada Pendidikan tinggi di masyarakat. Kurikulum difokuskan pada pembinaan kualitas serta memiliki lulusan yang memiliki kompetensi yang memiliki intelektual, profesionalisme, kecerdasan dan daya saing sosial.⁸³ Sehingga penyusunan kegiatan pembelajaran dikelas dirasakan harus dapat memberikan pembelajaran secara maksimal.

Kebutuhan pada pengembangan materi yang disampaikan kepada mahasiswa dari dosen dapat tersampaikan serta interaksi yang berjalan dalam kelas dapat berjalan dengan baik, efektif serta

⁸³ Alhamuddin, “*Kurikulum Pendidikan Tinggi..*”, hal. 5

efisien. Oleh karena itu, pendidikan tinggi Islam adalah sebuah wadah bagi ruang lingkup yang bertujuan membangun peserta didik baik dalam membimbing ataupun menuntun secara karakter islami serta beriman.⁸⁴

Keterkaitan terhadap interaksi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik telah menjadi ruang lingkup aktif dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran dapat terlaksanakan dan disampaikan dari pendidik kepada peserta didik. Terdapat pada tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, berwujud pada landasan manusia yang memiliki iman dan takwa, sehingga Pendidikan Nasional tidak hanya berorientasi pada pragmatism dan materialism agar terciptanya generasi yang miliki IMTAQ dan IPTEKS yang baik.

Keterlibatan pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran karena tanpa mereka, pembelajaran tidak dapat berlangsung. Mengingat hal tersebut, seorang pendidik merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan

⁸⁴ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hal. 33

pembelajaran.⁸⁵ Pembelajaran yang dilaksanakan sudah tersusun berdasarkan urutan pada proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an atau Tahsinul Qira'ah salah satu bentuk pembelajaran yang diberikan oleh perguruan tinggi islam. Pembelajaran dilakukan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan tenaga pendidik yang dapat memperhatikan, mengembangkan, dan mengajar secara tepat dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an tentunya diajarkan pada tahap-tahap melafadzkan serta membaca secara fasih hal ini, diantaranya, yaitu:

- a. Pendidik mempresentasikan huruf Hijaiyah dan semua tanda yang terdapat dalam Al-Qur'an, beserta nama dan bentuknya.
- b. Setelah itu, guru akan menjelaskan bagaimana penyusunan surat-surat ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian, diulang terus menerus agar siswa bisa mengulang huruf Hijaiyah.⁸⁶

⁸⁵ Hidayat dkk., *Implementasi Metode Tahsin..*, hal. 10

⁸⁶ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan..*, hal. 209

Kegiatan pembelajaran Tahsinul Qira'ah pada kegiatan pembelajaran dikelas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan secara maksimal sehingga kontribusi pada penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh dosen dapat dipahami oleh mahasiswa. Tahsinul Qira'ah juga termasuk kedalam kurikulum Fakultas Tarbiyah Tadris, tentunya pembelajaran Tahsinul Qira'ah yang dilaksanakan pada setiap kelas yang memiliki tujuan dan penilaian akhir yang sama, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Kemampuan ini dapat diukur dengan cara bagaimana mahasiswa dapat mengenal macam-macam Tajwid, membaca sesuai dengan Makhroj huruf serta syarat lainnya yang berikan dosen kepada mahasiswa.

Dengan demikian, tumbuhnya interaksi antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an, yaitu mengajarkan manusia untuk saling bekerja sama demi Allah SWT.,⁸⁷ Pendidikan sangat penting karena ia ikut menentukan

⁸⁷ M Alfatih Suryadilaga., *Pengantar Al-Qur'an dan...*, hal. 13

corak dan bentuk amal pada kehidupan manusia baik pribadi maupun masyarakat.

3. Keterkaitan mata kuliah Tahsinul Qira'ah sebagai penunjang bagi mahasiswa terhadap kegiatan terhadap hasil tes Pusqik, sebagai Pra-syarat KKN 2021

Abad ke-20 merupakan perubahan pada kemajuan teknologi serta komunikasi pada penemuan yang telah diciptakan oleh manusia sebagai kemajuan yang muktahir. Dengan demikian kemajuan tersebut berpengaruh pada globalisasi yang telah masuk serta tertanamkan pada kehidupan masyarakat modern, hal ini telah mendorong adanya tranformasi pada kehidupan masyarakat sosial yang sangat besar.⁸⁸

Arus global bukanlah musuh atau sekutu pendidikan Islam; sebaliknya, mereka adalah dinamisme atau tantangan hidup. Pendidikan Islam adalah penutup intelektual jika mengadopsi perspektif yang menentang globalisasi. Di sisi lain, jika arus global menyeret pendidikan Islam ke bawah, identitas Islam dari proses

⁸⁸ M. In'am Esha, *Institusional Transformasi Reformas...*, hal 35

pendidikan akan hancur total. Pendidikan Islam karenanya harus diposisikan untuk menarik perhatian dunia dengan cara yang konsisten dengan cita-cita ajaran Islam yang akan diadopsi dan dikembangkan.⁸⁹

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang berada dibawah ajaran Islam akan memiliki ciri berdasarkan pada kitab Al-Qur'an. Sehingga pengembangan mutu pada pendidikan islam berdasarkan kebutuhan umat islam dimana kemampuan yang dimiliki dapat berpengaruh pada kehidupan umat Islam. Pendidikan Islam memiliki banyak ciri yang sama dengan masyarakat ideal di mana sains (*institusi*) diberikan prioritas dan perhatian, karena sains juga dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk memupuk keyakinan dan praktik keagamaan. Tentunya selain mengedukasi lingkungan sekitar tentang adat budaya dan norma sosial. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang sudah ketinggalan zaman perlu diganti dengan paradigma yang sesuai dengan nilai-nilai lokal.

⁸⁹ Qolbi Khoiri, *Visi Pendidikan Islam dalam...*, hal. 49

Penyelenggaraan manajemen pendidikan tidak selalu berjalan dengan mudah dan lancar, itu faktanya. seringkali menghadirkan berbagai tantangan, sehingga setiap jabatan perlu berpartisipasi dalam proses pendidikan untuk tumbuh dan memperoleh motivasi intrinsik dalam upaya membangun keunggulan. Akibatnya, dapat menghasilkan kualitas di lingkungan pendidikan tergantung pada kebutuhan dan harapan.⁹⁰

Pembelajaran yang dibentuk tentunya berdasarkan pada kebutuhan tingkat jurusan atau telah diatur pada sistem pembelajaran. Dikutip pendapat Omar Mohammada al-Taomy dari buku (*Pendidikan dalam Prespektif Al-Qur'an*) bahwa orang-orang dari semua kelas sosial mulai dari balita hingga orang dewasa, orang cerdas hingga mereka yang tingkat kecerdasannya rendah, mereka yang inderanya sempurna hingga mereka yang inderanya terganggu, dll dapat membaca Al-Qur'an karena sifatnya. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebenarnya telah

⁹⁰ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2017) hal 197

berperan sebagai pedoman dan sumber inspirasi bagi terciptanya metode belajar mengajar yang efektif.⁹¹

Al-Qur'an diperlukan untuk semua orang karena Islam adalah iman yang didirikan di atas teks suci ini. Mempelajari Al-Qur'an adalah wajib untuk pendidikan Islam, menjadikannya salah satu bidang yang bermanfaat. Pendidikan tinggi Islam menuntut keunggulan di masyarakat. Institusi yang dibangun di atas cita-cita masyarakat dengan demikian harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan tersebut. Agar mahasiswa dan masyarakat sekitar mengetahui secara utuh semua program yang ditawarkan oleh institusi, mulai dari program satuan studi hingga program institut umum. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya fakultas-fakultas seperti Tarbiyah, Syari'ah, Ushuluddin, Dakwah, dan sebagainya.⁹²

Ketika membaca Al-Qur'an dengan hati-hati dan dapat memahami makna setiap ayat, Al-Qur'an akan menanamkan hal-hal penting, seperti kebutuhan untuk tanggap terhadap masalah

⁹¹ Abuddin Nata, Pendidikan dalam Prespektif Al –Qur'an, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal 206

⁹² Agus Zaenul Fitri, *Transformasi Kebijakan Pendidikan..*, hal. 138

yang ditimbulkannya untuk menyelesaikannya, memberikan solusi. sekurang-kurangnya dalam hati, dan membimbing tingkah laku sesuai dengan petunjuknya.⁹³ Pandai membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan cara yang dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.,

Upaya membaca Al-Qur'an pada pendidikan juga memiliki tujuan umum, yaitu membantu peserta didik dan masyarakat untuk membentuk pola pikir seorang muslim yang unggul dan berakhlak mulia, menciptakan masyarakat yang baik, berakhlak, berdisiplin, dan takut kepada Allah SWT. mengembangkan siswa yang dapat membaca Al-Qur'an secara akurat dan tepat, yang terbiasa membacanya, yang menikmatinya, dan yang dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁴

Al-Qur'an banyak orang menemukan inspirasi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia. Selain itu, tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an adalah untuk menghapus kemiskinan fisik, kemiskinan spiritual,

⁹³ Ramayulis, *Metedeologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2021) hal. 284

⁹⁴ Sirajuddin, *PERDA berbasis Norma Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hal 207

kebodohan, penyakit, dan bentuk kesengsaraan lainnya dari keberadaan.⁹⁵ Al-Qur'an menyerukan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain dua ayat di atas, Al-Qur'an juga menetapkan berbagai landasan ilmu pengetahuan dan teknologi lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan manusia, seperti ilmu astronomi, kedokteran, farmasi, pertanian, dan bidang lainnya.⁹⁶

Al-Qur'an mengembangkan pemikiran rasional di samping kemampuan untuk mengingat Allah. Al-Qur'an mendorong kemajuan ilmiah dan melarang peran dan kewajiban orang-orang yang diberi akses ke pengetahuan. Umat manusia berpedoman pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (*manhaj al-hayah*) untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1990, tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dengan kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan seni serta membantu

⁹⁵ M Alfatih Suryadilaga, . *Pengantar Al-Qur'an dan..*, hal. 14

⁹⁶ Lilis Fauziyah & Andi Setyawan, . *Kebenaran Al-Quran dan Hadis*, (Solo :PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2009) hal. 26

meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mencerdaskan masyarakat umum.

Selain itu, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membantu keberhasilan program yang telah dibuatnya. Pelaksanaan pada pembelajaran juga merupakan penerapan pada proses interaksi peserta didik dan pendidik. Pembelajaran Tahsinul Qira'ah merupakan salah satu inisiatif yang dibuat oleh para pihak. Program Studi dalam kegiatan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah Tadris. Mata kuliah diberikan oleh pihak kampus agar dapat terlaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Tetapi upaya mengembangkan kemampuan harus tetap dilaksanakan oleh setiap mahasiswa masing-masing.

Belajar membaca Al-Qur'an diharapkan di luar kelas juga. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk dapat mencari atau mengupayakan kemampuannya dengan cara belajar membaca Al-Qur'an sendiri, berkelompok, atau dengan mengikuti organisasi yang dapat mendukung pengembangan keterampilan tersebut.

Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sangat diuji kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an

melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengajar dan mengembangkan peserta didik yang cerdas, membaca Al-Qur'an. Institusi universitas Islam tentunya mengikuti pola yang sangat jelas dimana membaca Al-Qur'an sebagai Pra Syarat untuk lulus sebagai mahasiswa, berdasarkan tingkat kemampuan dalam pengelolaan pendidikan islam. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga mengikuti salah satu ujian dimana mereka dinilai dan dievaluasi kemampuan membaca Al-Qur'annya sebagai bagian dari Prasyarat KKN. Berdasarkan hasil tes Prasyarat KKN, lulusan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Mahasiswa sudah diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena mahasiswa akan terjun langsung pada praktek ibadah serta pemanfaatan yang dapat dibagikan kepada masyarakat secara langsung. Dengan demikian, keterkaitan diantara Pembelajaran Mata kuliah Tahsinul Qira'ah sebagai penunjang bagi para mahasiswa telah memiliki penjaminan pada peraturan serta sistem pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada mahasiswa. Salah satunya yaitu pelaksanaan kegiatan tes baca Al-Qur'an pada Pra-Syarat KKN yang terjadi pada lingkup kampus.

Pelaksanaan kebijakan tentunya terjadi karena program yang telah dibentuk. Akan tetapi, kesenjangan pada pengetahuan atau keterampilan mahasiswa tentu tidak dapat dijamin oleh pihak kampus sebagai penunjang pada mutu setiap mahasiswa



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah

Tahsinul Qira'ah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagai berikut:

1. Kondisi perkuliahan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama pada proses pengembangan dan perbaikan taraf pendidikan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik apabila kontrol yang baik bagi penanaman diri sendiri ataupun lingkungan masyarakat. Peningkatan dalam lingkup kelas juga dibantu oleh pembinaan serta pembelajaran yang diberikan oleh pendidik yaitu dosen yang mengajar. Universitas harus menilai lulusannya untuk menentukan apakah mereka memiliki "kemampuan" (prestasi belajar) yang setara dengan "kemampuan" (sebagaimana didefinisikan dalam tingkat kualifikasi KKNI) sebelum mereka dapat dianggap sebagai penghasil sumber daya manusia.⁹⁷ Sehingga pendidikan Islam semakin dibutuhkan dalam era globalisasi yang penuh tantangan serta semakin menguatnya perhatian masyarakat

⁹⁷ Juniadi dkk., *Kurikulum Pendidikan Perguruan...*, hal. 16

terhadap ajaran Islam. Peningkatan kualitas pendidikan Islam dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan manajemen yang berbasis mutu terpadu dan keunggulan yang berdaya saing, menerapkan kepemimpinan yang transformatif, budaya kerja dan lembaga unggul (*great culture*) dan belajar pada pendidikan pada masa lalu.

2. Keterkaitan terhadap interaksi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik telah menjadi ruang lingkup aktif dalam sebuah pembelajaran. Salah satunya yaitu pada mata kuliah Tahsinul Qira'ah tidak sepenuhnya pembelajaran bersifat monoton yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa saja. Tetapi pembelajaran pada kegiatan mata kuliah Tahsinul Qira'ah membutuhkan kemampuan yang dapat mengajarkan mahasiswa, seperti contohnya pada: Kemampuan mahasiswa dalam Makhroj Huruf dan Tajwid yang baik dan benar. Serta Pelaksanaan mahasiswa terhadap ketercapaian nilai tahsinul Qira'ah. Sehingga pada interaksi pembelajaran tersebut tercatat pada tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3

berwujudkan pada landasan manusia yang memiliki iman dan takwa, sehingga Pendidikan Nasional tidak hanya berorientasi pada pragmatism dan materialism agar terciptanya generasi yang miliki IMTAQ dan IPTEKS yang baik.

3. Keterkaitan pembelajaran Tahsinul Qiraah pada mahasiswa tentu memiliki peranan penting. Mahasiswa yang sudah memiliki dasar ilmu pengetahuan dari sekolah terdahulu, lingkungan keluarga yang selalu mengajarkan baca Al-Qur'an, ataupun ilmu-ilmu membaca Al-Qur'an yang sudah tertanam sehingga mahasiswa dapat membaca sesuai dengan Makhroj Huruf dan Tajwid yang baik dan benar. Serta Pelaksanaan mahasiswa terhadap ketercapaian nilai tahsinul Qira'ah, tetapi ada juga mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau memahaminya, dikarenakan tidak pernah belajar sama sekali, ataupun jarang membaca sehingga menyebabkan mahasiswa tidak dapat membaca Al-Qur'an. Sehingga membutuhkan pembelajaran tambahan dari keinginan mereka dengan belajar bersungguh-sungguh pada mata kuliah Tahsinul Qira'ah, melakukan privat les ataupun mengikuti

organisasi yang dapat mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Mata kuliah Tahsinul Qira'ah sebagai penunjang bagi para mahasiswa telah memiliki penjaminan pada peraturan serta sistem pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada mahasiswa. Salah satunya yaitu pelaksanaan kegiatan tes baca Al-Qur'an pada Pra-Syarat KKN yang terjadi pada lingkup kampus. Pelaksanaan kebijakan tentunya terjadi karena program yang telah dibentuk. Akan tetapi, kesenjangan pada pengetahuan atau keterampilan mahasiswa tentu tidak dapat dijamin oleh pihak kampus sebagai penunjang pada mutu setiap mahasiswa.

B. Saran

Setelah menyimpulkan Skripsi ini peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

Pada lingkup perkuliahan di program studi Pendidikan Agama Islam yang menekankan kemampuan pada membaca Al-Qur'an tentunya bahwa Pelaksanaan, Sistem, Kebijakan serta Pembaharuan dibutuhkan pada lingkup kelas, dimana

mahasiswa merupakan peserta didik yang memiliki kebebasan dalam mengembangkan, mencari serta memahami sebuah ilmu, serta tidak hanya menjadi pengembangan monoton bagi dirinya sendiri.

Implementasi pada pembelajaran juga merupakan penerapan pada proses interaksi peserta didik dan pendidik. Sehingga dalam penyaringan mutu mahasiswa dilakukan penilaian pada Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah, dimana pembelajaran tersebut memiliki (0 SKS) yang menjadikan kemauan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut menjadi rendah serta penerapan pembelajaran dikelas pun menjadi berkurang.

Diakhir yaitu pelaksanaan pada kemampuan mahasiswa seluruh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dimana salah satunya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tingkat ini mahasiswa tentu melakukan pengujian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak kampus dimana Pusqik yang bertanggung jawab. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam banyak yang gagal ditahap awal dan itu menjadi problematika pada kemampuan

mahasiswa itu sendiri, sehingga kebijakan yang terjadi menjadi senjang.

Oleh karena itu, dibutuhkan penyuluhan yang dapat menjadikan pembelajaran pada Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah yang tidak hanya sebagai pendoman bagi mahasiswa dan dosen tetapi lingkupan yang mendukung mulai dari organisasi, lingkungan belajar mengajar mahasiswa yang dapat membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an serta program dari studi yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa juga



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid, (2017) *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta:Kencana)

Abdul Chaer, (2014) *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta:PT Renika Cipta)

Abdul Mujib, Dr. Jusuf, (2019) *"Ilmu Pendidikan Islam"*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP)

Abuddin Nata, (2016) *Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Jakarta:PRENAMEDIA GROUP)

(Jakarta:KENCANA)

Agus Zaenul Fitri, (2019) *Transformasi Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia)

Alhamuddin, (2016), “Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam: Mutu dan Relevansi, *Jurnal Al-Murrabi*, Vol.3 No. 2

Dominikus Dolet., (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UKI Atma Jaya)

Syarif Hidayat dkk., *Implementasi Metode Tahsin dalam meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran padaTaman Pendidikan Al-Qur’an, ProA PAI, Jurnal Prosdding Al-Hidayat*

Imam Gunawan, (2017) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara)

Juniadi dkk., (2020) *Kurikulum Pendidikan Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0.*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kherrmarinah Dkk, (2021) “Studi Evaluatif Terhadap Program Pembinaan Membaca Al- Qur’an oleh PUSQIK IAIN bengkulu jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Vol 10, No 1

Lexy J. Moleong, (2019) *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Lilis Fauziyah dan Andi Setyawan, (2009) *Keberanan Al-Quran dan Hadis*, (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri)

M Alfatih Suryadilaga, (2018) *Pengantar Al-Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta:PT Kalimedia)

M Arifin, (2016) *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara)

M. Bahri Ghazali, (2002) *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta :CV Prasasti)

M. Burhan Bungin, (2015) *Penelitian Kualitatif edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group)

M. Fathurrohman,dan Sulistyorini, (2012) *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Teras)

M. Hamdar (2016) *Arraiyyah dan Jejen Musfah, Pendidikan Islam (Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara)*, (Jakarta :Penerbit Kencana)

M. In'am Esha, (2009) *Institusional Transformasi Reformasi dan Modernisasi Pendidikan Tinggi Islam*, (Malang:UIN Malang Press)

M. Muntahibun Nafis, (2011) *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras)

M. Sukardjo & Ukim Komarudin., (2013) *Landasan Pendidikan konsep dan aplikasinya*, (Jakarta:Rajawali Pers)

Marzuki, (2017) *Pendidikan Karakter Islam*,
(Jakarta:AMZAH)

Muzayyin Arifin, (2016) *Filsafat Pendidikan islam*,
(Jakarta:PT Bumi Aksara)

Nik Haryanti, (2014) *Pengembangan Kurikulum Pendidikan
Agama Islam*, (Bandung:ALFABETA)

Nora Afriani., (2020) *Pengaruh penerapan tahsin untuk
meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
kelas X SMAN 06 Seluma*. (Skripsi IAIN Bengkulu)

Nur Uhbiyati, (2013) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*,
(Semarang:PT Pustaka Rizki Putra)

Nur Zazin, (2016) *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*,
(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media)

Pranti Sari., (2021) *“Problematika Membaca Al-Qur'an
Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu* (Skripsi IAIN
Bengkulu)

Qolbi Khoiri, (2018) *Visi Pendidikan Islam dalam
merespon Globalisasi At Ta'lim: Media
Informasi Pendidikan Islam Vol 17. No 1*

Ramayulis, (2021) *Metedeologi Pendidikan Agama Islam*,
(Jakarta: Kalam Mulia)

Rohmadi, (2020) Aplikasi Metode Tahsin Untuk Belajar Al-Qur'an., *Jurnal Penelitian dan pengabdian Masyarakat*: Vol.9 No. 1

Sahroni, (2017) "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran", *Jurnal bimbingan konseling*:vol.1 no.1.

Sirajuddin , (2015) *PERDA berbasis Norma Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Sugiono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA)

Sulistiyorini, (2009) *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras)

Suradi, (2018) *PendidikanIslam Multikultural*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu Press)

Syahrul Akmal latif, (2017) *Super Spiritual Quotient(SSQ)*,PT Elex (Jakarta : Media Komputido)

Wayan Suwendra, (2018) *Meteorologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial,Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (NilaCakra :Bandung)

Zulkarnain Dali, (2017) *Manajemen Mutu Madrasah*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press)



L A M P I R A N

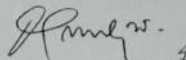
Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terlekat dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Penerapan Baca Qur'an Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Masa Tatap Muka Terbatas
Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Nurlaili, M.Pd.

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5606 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP : 198107202007101000
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Saepuddin, M.Si
NIP : 196802051997031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Judul : Implementasi Penerapan Baca Qur'an Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Masa Tatap Muka Terbatas

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 28 Desember 2021
Plt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : **3386** / Un.23/F.II/PP.00.9/ 08 /2022

2 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth.
KOORDINATOR PRODI PAI UIN FAS BENGKULU
Di –
KOTA BENGKULU

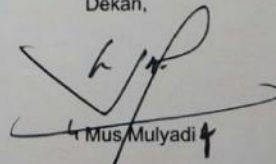
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk **mengizinkan** nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH TAHSINUL QIRA'AH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU** "

Nama : FELIZA RESTYA CHANIA
NIM : 1811210261
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : PRODI PAI UIN FAS BENGKULU
Waktu Penelitian : 03 AGUSTUS S/D 16 SEPTEMBER

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmawatisukarno.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 041 /Un.23-PAI.21/12/2022

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, nomor : 3386/Un.23/F.II/PP.00.9/8/2022, tertanggal 2 Agustus 2022. Maka, Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan mahasiswa:

Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan penelitian di program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tanggal 03 Agustus S/D 16 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya

Bengkulu, Desember 2022
Koor. Prodi Pendidikan Agama Islam


Hengki Satriano, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang Berjudul : **Implementasi Penerapan Baca Qur'an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Masa Tatap Muka Terbatas**

Kemudian direvisi dengan judul baru : **Implementasi Pembelajaran Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Masa Tatap Muka Terbatas**

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101000

Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002

Mengetahui,
Ketua Program studi PAI

Hengki Sitrisso, M. Pd.I
NIP. 1990012242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi dari:

Nama : Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

Judul : **Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Masa Tatap Muka Terbatas.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal skripsi, guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101000

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171


PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

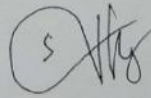
Proposal yang berjudul: **"Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Masa Tatap Muka Terbatas."** ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi ini sudah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Pembimbing I


Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101000

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II


Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Feliza Restya Chanica NIM.180210261	Implementasi Pembelajaran Materi Kulliah Tahsinul Qiblah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu melalui media Terbatas.		1. Dr. Soelbi Khoiri, M. Pd. I 2. Saepudin, S. Ag. M. Si

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Saepudin, S. Ag. M. Si	196802051997031002	1.
2.	Asmara Yumarni, M. Ag	197108272005012003	2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Bab III (Perbaiki tulisannya) Daftar pustaka
2.	Penyeminar II : Daftar pustaka (dilihat Pedoman) kerangka Berpikir (indikator) Penelitian dibuat dalam bentuk Tabel.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Tania Umairah		4. Tahli Estia T.	
2.	Nabela Anjelina		5. Maliki Muhammad	
3.	ROBI vevariansyah		6. Devi Yuliantri	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Widi Mulyadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu
Di Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

Nama : Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

Judul : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah
Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I

**Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101000**

Pembimbing II

**Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP.196802051997031002**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Mata Kuliahtahsinul Qira’ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”** ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101000

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP.196802051997031002

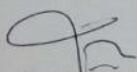
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Proposal yang berjudul Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu telah diseminarkan, dibimbing diperiksa dan diperbaiki atas nama:

Nama : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Pembimbing I



Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd, I
NIP. 198107202007101000

Bengkulu, 6 Juli 2022
Pembimbing II



Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chanik Pembimbing I/II : Saepudin, M.Si.
NIM : 081210261 Judul Skripsi : Implementasi Pembedayaan
mata kuliah Tahkimul Qisrah pada madrasah
Jurusan : Tarbiyah Prodi PAI Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : PAI pada masa Test mata Terbatas.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu / 02 Februari 2022	Bab I - 14	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi masalah di sub- Rumus masalah di sewai- Tugan penelitian hrs connect dg Rumus masalah- Sistematik Penulisan Ilmiah Pedoman Skripsi- Metode Penelitian Kualitatif Sejo- Daftar pustaka urutkan secara Alpha ketik!	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Rabu, 02 Februari 2022
Pembimbing I/II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Pestya Chanis Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
NIM : 181210061 Judul Skripsi : Implementasi pembelajaran
Tahsinul Qur'an Pada mahasiswa
Jurusan : Tadris Bahasa Arab Program studi PAI Universitas Islam
Prodi : PAI Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada
masa tetap mata terbitan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	1/3-2022	- LB. Masalah kalimat tulis. Bab I - III	- LB. masalah masalah terkait teks. - lebih & penguatan lagi dan Sinkronkan dg Masalah di lapangan. → Sajikan penemuan kitab pendua. - Tak lupa, - Margin, dll.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Selasa, 01 Maret 2022
Pembimbing I/II

Saepudin, S.Ag., M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chanig Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
NIM : 181120261 Judul Skripsi : Implementasi pembelajaran
Tahsinul Qur'an pada mahasiswa
Prodi PAI Universitas Fatmawati Sukarno
Bengkulu Masa tatap muka terbatas.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Senin 18/4 2022	Prab I - III - At	- Mursi Atz dan Mursi perli & Sevin lean - Teori tasy Kausy Pendidikan Islam ditambah Prof. Saunayulis Prof. Abda Muzid - Sumber Referensi: Tasy Tahsinul quran	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 19005142000031004

Bengkulu, Senin, 18 April 2022
Pembimbing I/II

Saepuddin, S.Ag, M.Si
NIP. 19680201997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pelita Restya Cuania Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
NIM : 1811210261 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran
mata kuliah Tafsirul Qur'an pada Mahasiswa
Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu pada masa TETAP
masa Terbatas.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Rabu 25-5-2022	bab I - III	- LB belum Fokus - Penulisan Ayat Al-Quran masih ada typo yang terbatal - Penulisan Catatan Kaki di bagian - Pappas pustaka menggunakan halaman disesuaikan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP. 197005192000031009

Bengkulu, Rabu, 25 Mei 2022
Pembimbing I/II

Saepuddin, S.Ag, M.Si.
NIP. 176802051997031002



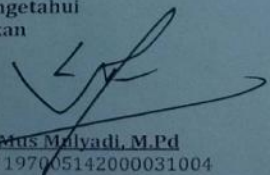
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

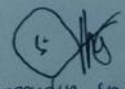
Nama : Feliza Restya Chandra Pembimbing I/II : Saepuddin, SAg, M.Si
NIM : 1811210261 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran
mata kuliah tawassul Qur'aniyah pada mahasiswa
Jurusan : Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam UINFAF
Prodi : PAI Bengkulu pada masa tatap muka Terbatas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Jelasa, 6 Juni 2022	Bab I-III	→ Perbaiki metode Pengumpulan data (Tes, diganti pedoman wawancara) → Penulisan di metode penelitian, juga durasi dan sistematiknya	

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II


Saepuddin, SAg, M.Si
NIP. 196802051957031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chania Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
NIM : 1811210161 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kuliah
Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa
Jurusan : Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri
Prodi : Pendidikan Agama Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu pada
masa tetap muka terbatas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6.	Setara Jum'at 9-6-2022	Bab I - III	Silahkan lanjut Konsultasi dengan Pemb I	

Mengetahui
Dekan

Dr. M. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Juni 2022
Pembimbing I/II

Saepuddin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



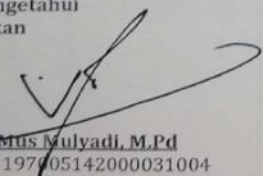
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

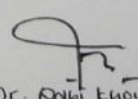
Nama : Felza Restya Chaniz Pembimbing I/II : Dr. Dobi Khairi, M.Pd-1
NIM : 1811210261 Judul Skripsi : Implementasi Tafsirul Qira'ah
Jurusan : Tarbiyah Pada mahasiswa Program Studi Pendidikan
Prodi : PAI Agama Islam Universitas Islam negeri fatmawati
Sutarno Bengkulu fak. uare Kitap auto Terbatas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7	Jumat, 10/06/2022	Draft proposal	-> Membaca buku Pedoman -> Perbaikan Footnote -> Penulisan Ayat -> Perbaikan latarbelakang	f
8	Senin, 13/6/2022	Draft proposal	Acc Semuwa	f

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197705142000031004

Bengkulu, Senin, 13 Juni 2022
Pembimbing I/II


Dr. Dobi Khairi, M.Pd-1
NIP. 198107202007101000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chania Pembimbing II : Saepudin, M.Si
NIM : 1811210161 Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah
Jurusan : Tarbiyah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Jumat 7 Okt. 2022	Bab IV & V	→ Pembahasan masih blm sesuai sy Panduan (Sistematisasinya). → agar dilihat lagi panduan	

Bengkulu, Jumat, 07 Oktober 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chania Pembimbing II : Saepudin, M.Si
NIM : 1811210161 Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah
Jurusan : Tarbiyah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin 7-11-2024	Bab I Bab IV-V	- Diket ulap. Vulan. Alisfak, dan pagutan awal hal x - xv (hal. Awal). - Penulisan/ sistematisasi di Bab V mesih blm selesai akhir. Di cek Paulea - Disaji di Daftar Pustaka juga belm sesuai aturan, lihat Paulea, atau di cek skripsi yang sdh di ambil terdahulu!	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ~~Senin, 11 November 2023~~
Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chania Pembimbing II : Saepudin, M.Si
NIM : 1811210161 Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah
Jurusan : Tarbiyah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Kamis, 10-11-2022	Bab I - V	- OK .. Ace. - Selanjut nya Silahkan Mung hadap Revisi. Utama, Untuk penyem- puran draf Skripsi ini ..	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Kamis, 10 November 2022
Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feliza Restya Chania Pembimbing I : Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIM : 1811210161 Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah
Jurusan : Tarbiyah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat, 18 Nov 2022	Bimbingan Skripsi I - V	1. Perbaiki abstrak 2. Perbaiki Bab I (Pendahuluan) 3. Footnote dan Daftar Pustaka. 4. Tambahkan materi kita hasil pembiasaan Penelitian	f
2	Rabu, 23 Nov 2022		Revisi Bab 4 Pembiasaan hasil Penelitian.	f
3	Senin, 28 Nov 2022		Artikel untuk Jurnal dibuat.	
4	Rabu, 17 Des 2022		Ace wira	

Bengkulu, Rabu, 17 Desember 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101000

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

No	Variable	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Pertanyaan	Sumber Data
			O	W	D		
1.	Pembelajaran Tahsinul Qira'ah dikelas	Mata kuliah Tahsinul Qira'ah diantaranya: Makhoj Huruf dan Tajwid: • Izhar • Idgham Bighunnah • Idgham Bilaghunnah	✓	✓		<ol style="list-style-type: none"> Apakah mahasiswa pendidikan agama islam sudah memahami pembelajaran tahsinul qira'ah sebelum mendapatkan pembelajaran mata kuliah tahsinul qira'ah tersebut? Apakah mahasiswa mampu menguasai dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran tahsinul qira'ah? Apakah dosen mata pelajaran tahsinul 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa Dosen

				<ul style="list-style-type: none"> • Iqlab Ikhtifa • Mad • Qatqalah 	<p>qira'ah sudah mampu untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran ?</p> <p>4. Apakah dosen mata pelajaran tahsinul qira'ah sudah memberikan pembelajaran secara optimal kepada mahasiswa?</p>	<p>qira'ah sudah mampu untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran ?</p> <p>4. Apakah dosen mata pelajaran tahsinul qira'ah sudah memberikan pembelajaran secara optimal kepada mahasiswa?</p>
2.	Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran Tahsinul Qira'ah di kelas?		✓	Pembelajaran aktif dalam ruang lingkup kelas	<p>1. Apakah mahasiswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran diruang lingkup kelas?</p> <p>2. Apakah mahasiswa dan dosen saling berinteraksi pada pembelajaran Tahsinul Qira'ah agar terciptanya ruang kelas yang aktif?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen • Mahasiswa
3.	Kemampuan hasil Tes Pra-Syarat baca Al-Qur'an pada hasil tes Pusqik		✓	Tingkat kelulusan mahasiswa pada hasil tes Pusqik	<p>1. Bagaimana panitia mengevaluasi mahasiswa pada kegiatan tes Pra-syarat KKN terhadap baca Al-Qur'an ?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi syarat kelulusan dalam baca Al-Qur'an pada mahasiswa ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PUSQIK • Mahasiswa

3.	Apakah	Pra-Syarat	KKN	hasil	tes	baca	Al-Qur'an	pada	mahasiswa	mampu	diterapkan	pada	kegiatan	KKN?																																	
4.	Berapakah	presentase	kelulusan	mahasiswa	Pendidikan	Agama	Islam	pada	Pra-Syarat	KKN	hasil	tes	baca	Al-Qur'an?																																	
5.	Bagaimana	cara	panitia	dalam	membina	mahasiswa	yang	belum	memenuhi	kemampuan	baca	Al-Qur'an?																																			
6.	Apa	saja	kendala	dalam	melakukan	kegiatan	pembinaan	pada	mahasiswa?																																						
7.	Bagaimana	mahasiswa	yang	telah	dibina	namun	belum	mampu	memenuhi	kemampuan	dalam	Pra-Syarat	KKN	hasil	tes	baca	Al-Qur'an?																														

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

NO.	PERTANYAAN	YANG DIAMATI	YA	TIDAK	TIDAK TEROBSERVASI
<p>Kemampuan mahasiswa dalam kelulusan mata kuliah Tahsinul Qira'ah diantaranya: Makhroj Huruf dan Tajwid yang baik dan benar. Serta Pelaksanaan mahasiswa terhadap ketercapaian nilai tahsinul Qira'ah</p>					
1.	<p>Apakah mahasiswa pendidikan agama islam sudah memahami pembelajaran tahsinul qira'ah sebelum mendapatkan pembelajaran mata kuliah tahsinul qira'ah tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran tahsinul qira'ah • Perbandingan pemahaman pada individual baik sebelum ataupun sesudah 	✓		

4.	Apakah dosen mata pelajaran tahsinul qira'ah sudah memberikan pembelajaran secara optimal kepada mahasiswa?			✓
Kegiatan pembelajaran yang aktif akan menjadi salah satu ketercapaian dalam pembelajaran di ruang lingkup kelas				
1.	Apakah mahasiswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran diruang lingkup kelas?	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran tahsinul qira'ah dikelas 	✓	
2.	Apakah mahasiswa dan dosen saling berinteraksi pada pembelajaran			✓

Tahsinul Qir'ah agar terciptanya ruang kelas yang aktif,							
Tingkat kelulusan mahasiswa pada hasil Tes Pra-Syarat baca Al-Qur'an pada hasil tes Pusqik							
1. Bagaimana panitia mengevaluasi mahasiswa pada kegiatan tes Pra-syarat KKN terhadap baca Al-Qur'an ?							✓
2. Apa saja yang menjadi syarat kelulusan dalam baca Al-Qur'an pada mahasiswa ?							✓
3. Apakah Pra-Syarat KKN hasil tes baca Al-Qur'an pada mahasiswa mampu diterapkan pada kegiatan							✓

	melakukan kegiatan pembinaan pada mahasiswa?				
7.	Bagaimana mahasiswa yang telah dibina namun belum mampu memenuhi kemampuan dalam Pra-Syarat KKN hasil tesbaca Al-Qur'an?				✓

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feliza Restya Chania

NIM : 1811210261

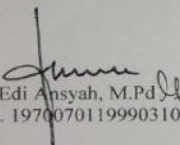
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Tahsinul Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1987374914. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, Desember 2022
Dyatakan



MEZARAI
TEMPEL
62AKX190216882

Feliza Restya Chania
NIM 1811210261



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-63879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor: 1419 /Un.23.F.II/PP.00.9/05/2022
Tentang
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:
Nama Mahasiswa : Feliza Restya Chania
NIM : 1811210261
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

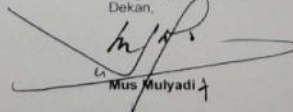
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Prof. Dr. Zulkamain Dali, M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/ Al-A'la)
2	Dr. A. Suradi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	d. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan e. Hafalan & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq: 1-5, Al-Imran: 90-91, Al-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj: 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 19), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'ara: 214, Al-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah: 67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) f. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (L.M.1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN.76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan g. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan h. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Irwan Satria, S.Ag, M.Pd	Kompetensi Keguruan	i. Kemampuan memahami UU PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional j. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran k. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 17 Mei 2022
Dekan,


Mus Mulyadi

Terbuan :
Yth. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagat Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51270-51171-50879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Feliza Restya Chania
 NIM : 1811210261
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al -A'la)	Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd	82	
2	Kompetensi Jurusan/ Prodi	4. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 5. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar:9, Al-Mujadilah:11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) 6. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 7. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 8. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dr. A. Suradi, M.Ag	80	
3	Kompetensi Keguruan	9. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 10. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 11. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Irwan Satria, S.Ag, M.Pd	82	
			JUMLAH		
			RATA-RATA		

Bengkulu,
 Dekan,

 Mis Mulyadi

Cek Skripsi

by Feliza Restya Chania Pai Tahap 1

Submission date: 30-Dec-2022 08:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1987374914

File name: SKRIPSI_terbaru_FELIZA_RESTYA_CHANIA_1811210261_1.docx (182.53K)

Word count: 12263

Character count: 83053

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	ftt.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

	Internet Source	<1 %
22	id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
28	sia.site.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
29	es.scribd.com Internet Source	<1 %
30	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
32	repository.ikhac.ac.id Internet Source	

		<1 %
33	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
35	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
36	nurfiasendy1422.wordpress.com Internet Source	<1 %
37	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
38	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
40	repo.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
42	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
43	sipeg.unj.ac.id Internet Source	<1 %

44	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
45	core.ac.uk Internet Source	<1 %
46	epdf.pub Internet Source	<1 %
47	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
48	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.arahmah.id Internet Source	<1 %
50	Eva Apriyanti, Hasan Basri. "PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK AL-ISHLAH SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN", TAMADDUN, 2020 Publication	<1 %
51	kasel.bpk.go.id Internet Source	<1 %
52	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
53	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
54	tammimsyafii.blogspot.com Internet Source	<1 %

55	www.scribd.com Internet Source	<1 %
56	docobook.com Internet Source	<1 %
57	docplayer.info Internet Source	<1 %
58	dwiwidjanarko.com Internet Source	<1 %
59	mgmppaismpkotamalang.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	myhrtp.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
62	ushpi.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.dialogilmu.com Internet Source	<1 %
64	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
65	Hayatun Sabariah, Ade Yulina, Nur Ainun. "Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun dan Hubungannya dengan Perkembangan	<1 %

Pendidikan Islam di Pesantren Babussalam
Teluk Bakung", Transformasi Manageria:
Journal of Islamic Education Management,
2021

Publication

66	M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, Hamidatun Nihayah. "Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2021	<1 %
<hr/>		
67	Submitted to Universitas Negeri Padang	<1 %
<hr/>		
68	digilib.uinsgd.ac.id	<1 %
<hr/>		
69	hanifmiftahudinqu.blogspot.com	<1 %
<hr/>		
70	id.scribd.com	<1 %
<hr/>		
71	perencanaan.ipdn.ac.id	<1 %
<hr/>		
72	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1 %
<hr/>		
73	lpm.iainambon.ac.id	<1 %

74	emofvbyein.blogspot.com Internet Source	<1 %
75	makalah18.blogspot.com Internet Source	<1 %
76	pba.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
78	vibdoc.com Internet Source	<1 %
79	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
80	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
81	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
82	jurnalilmiah.blogspot.com Internet Source	<1 %
83	ljm.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
84	www.lldikti4.or.id Internet Source	<1 %
85	baak.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
86	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
87	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
88	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %
89	geladeri.com Internet Source	<1 %
90	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
91	Busra Febriyarni. "Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa", <i>Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam</i> , 2018 Publication	<1 %
92	akademiklama.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
93	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
94	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %

95	journal.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
97	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
98	kementerianagamakotabukittinggi.wordpress.com Internet Source	<1 %
99	lpm.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
100	maftuh78.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
102	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
103	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
104	Anna Sutrisna S, Saiful Muchlis. "PEMAKNAAN PERAN MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH DI PERGURUAN TINGGI DALAM PEMILIHAN KARIR DI LEMBAGA JASA KEUANGAN SYARIAH", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018 Publication	<1 %

105	Idhar Idhar. "KONSEPTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PEMBENTUKAN AKHLAK DI PESANTREN", <i>TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan</i> , 2019 Publication	<1%
106	Nur Maslikhatun Nisak. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar", <i>Halaqa: Islamic Education Journal</i> , 2018 Publication	<1%
107	Nurhayah Nurhayah, Muhajir Muhajir. "IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN", <i>QATHRUNÂ</i> , 2020 Publication	<1%
108	Tio Prasetio, Reni Hariyani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal", <i>Jurnal Perspektif</i> , 2021 Publication	<1%
109	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	<1%
110	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
111	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1%

112	ftik.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
113	hasfarfathurrochim.blogspot.com Internet Source	<1 %
114	ikaumayasbm.blogspot.com Internet Source	<1 %
115	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
116	menzour.blogspot.com Internet Source	<1 %
117	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
118	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
119	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
120	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
121	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
122	www.usu.ac.id Internet Source	<1 %
123	Een Solihah. "MENIMBANG KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DAN KOMPETENSI	<1 %

MANAJERIAL KEPALA SEKOLA", Al-Misbah
(Jurnal Islamic Studies), 2019

Publication

-
- 124 Endang Susilawati. "Impelementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS pada Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi", JPASDEV : Journal of Public Administration and Sociology of Development, 2020 <1%
- Publication

-
- 125 Rini Assel. "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 3 TANIWEL KECAMATAN TANIWEL BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT", Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2022 <1%
- Publication

-
- 126 repository.isi-ska.ac.id <1%
- Internet Source

-
- 127 stpengataadvocates.wordpress.com <1%
- Internet Source

-
- 128 Kokoadyawinata Koko. "Implementasi Konsepsi Tujuan Pembelajaran PAI Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2020 <1%
- Publication
-

129 ojs.pps-ibrahimy.ac.id <1%
Internet Source

130 pusatilmiah.blogspot.com <1%
Internet Source

131 repo.unand.ac.id <1%
Internet Source

132 www.mengukirperadaban.com <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off